



USM

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN STRES
PADA IBU RUMAH TANGGA YANG TIDAK BEKERJA**

SKRIPSI

Oleh

Shafira Nasri Mulyaningsih

F.131.18.0178

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SEMARANG
SEMARANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL SUAMI DENGAN STRES

PADA IBU RUMAH TANGGA YANG TIDAK BEKERJA

Shafira Nasri Mulyaningsih

F.131.18.0178

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Strata 1

Fakultas Psikologi Universitas Semarang dan diterima untuk memenuhi sebagian

dari syarat-syarat guna memperoleh Derajat Sarjana Psikologi

Pada tanggal 27 Februari 2023

Dosen Pembimbing Utama:

1. Dr. MM. Shinta Pratiwi, S.Psi., MA, Psikolog
NIS. 0655700069909

Dosen Penguji 1:

2. Markus Nanang Irawan B.S, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIS. 06557000699040

Dosen Penguji 2:

3. Martha Kurnia Asih, S.Psi., M.Si
NIS. 06557060687240

USM

Mengesahkan,

Fakultas Psikologi Universitas Semarang

Dekan

De Lucia Rini Sugiharti, S.Psi., M.Si., Psikolog
06557000699013



HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



USM

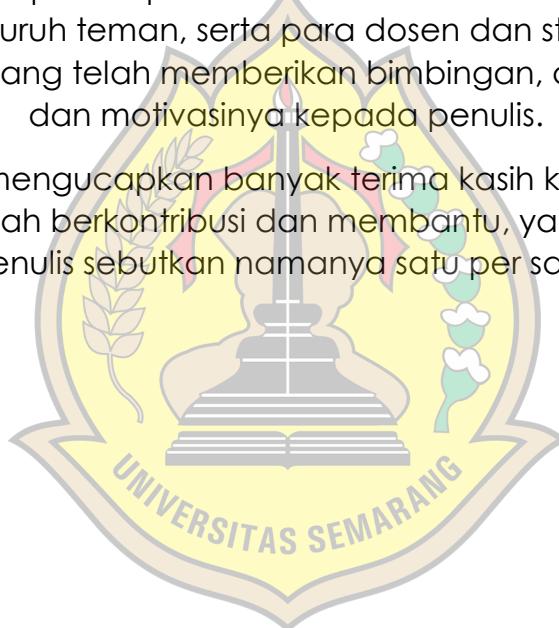
HALAMAN PERSEMPERBAHAN

Puji syukur atas Kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya, sehingga karya ilmiah (skripsi) ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih khusus dipersembahkan untuk diri penulis sendiri yang telah mampu berjuang sampai sejauh ini untuk menyelesaikan skripsi.

Skripsi ini juga penulis persembahkan untuk kedua orang tua, keluarga, seluruh teman, serta para dosen dan staf di Fakultas Psikologi USM yang telah memberikan bimbingan, doa, dukungan, dan motivasinya kepada penulis.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan membantu, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu.



USM

HALAMAN MOTTO

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

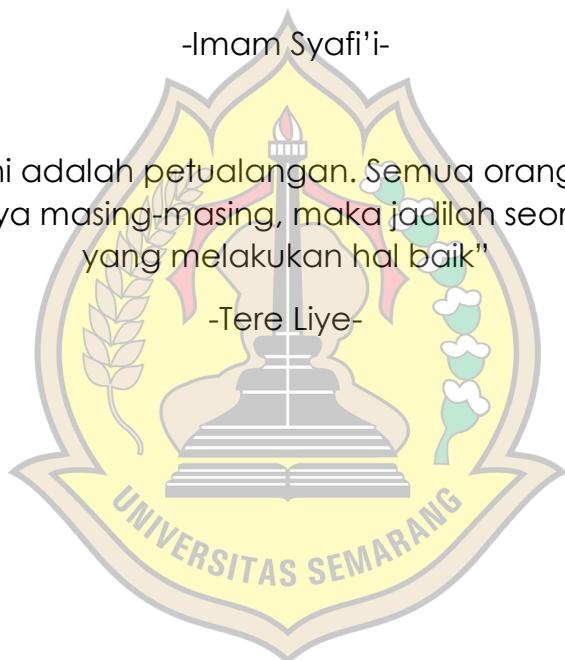
-BJ Habibie-

“Tujuan dari ilmu adalah mengamalkannya, maka ilmu yang hakiki adalah yang terefleksikan dalam kehidupannya, bukannya yang bertengger di kepala”

-Imam Syafi'i-

“Hidup ini adalah petualangan. Semua orang memiliki petualangannya masing-masing, maka jadilah seorang petualang yang melakukan hal baik”

-Tere Liye-

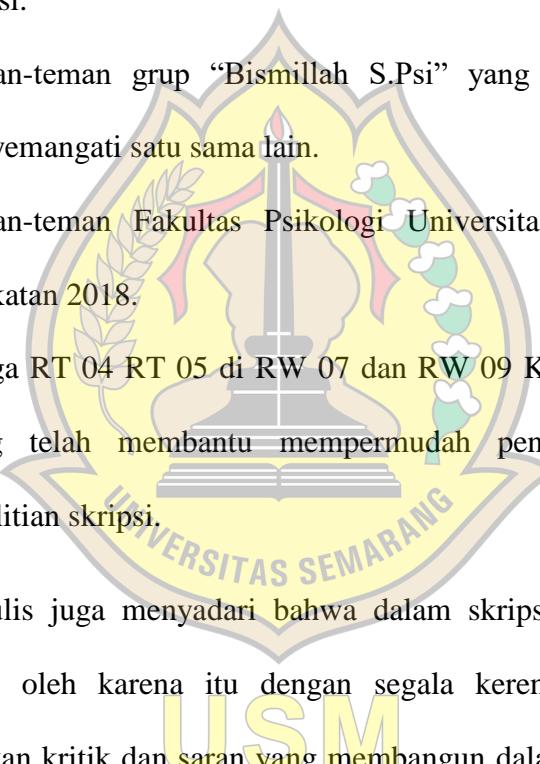


U S M

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Karena dengan rahmat dan hidayah-Nya serta partisipasi dari berbagai pihak yang telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami dengan Stres Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja". Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- 
1. Dr. L. Rini Sugiarti, S.Psi., M.Si psikolog Dekan Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
 2. Yudi Kurniawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Ketua Jurusan Psikologi Universitas Semarang yang telah bersedia untuk menyetujui skripsi, membantu, dan mengarahkan penulis.
 3. Dr. MM. Shinta Pratiwi, S.Psi, MA. Psikolog Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan dalam pelaksanaan skripsi.
 4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Psikologi Universitas Semarang. Terima kasih atas pengetahuan dan pengalaman yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.
 5. Pihak perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Semarang, yang telah bersedia meminjamkan buku sebagai referensi dalam proses skripsi.

- 
6. Kanti Lestari, SH selaku Ibu Lurah di Kelurahan Manyaran yang telah memberikan izin pengambilan data.
 7. Kedua orang tua dan keluarga yang memberikan dukungan baik secara moral maupun material. Serta doa yang selalu di panjatkan.
 8. Trisya dan Mbak Meylisa yang selalu membantu, mendengarkan keluh kesah dan selalu menyemangati penulis dalam menyelesaikan skripsi.
 9. Teman-teman grup “Bismillah S.Psi” yang selalu support dan menyemangati satu sama lain.
 10. Teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Semarang Tahun Angkatan 2018.
 11. Warga RT 04 RT 05 di RW 07 dan RW 09 Kelurahan Manyaran. Yang telah membantu mempermudah peneliti dalam proses penelitian skripsi.
- Penulis juga menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Semarang, 27 Februari 2023

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris hubungan dukungan sosial suami dengan stres pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif-korelasional. Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan stres pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Semakin rendah dukungan sosial suami yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat stres pada ibu rumah tangga, dan sebaliknya. Populasi yang digunakan adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Sedangkan sampel yang diambil sebanyak 111 orang, dengan teknik pengambilan sampel *cluster random sampling*. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan dua skala, yaitu skala stress dan skala dukungan sosial suami. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji korelasi *spearmans Rho* yang diolah dengan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) version 25.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan stres pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja, dengan $r_{xy} = -0,421$, $p < 0,01$, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Kata kunci : Dukungan Sosial Suami, Stres

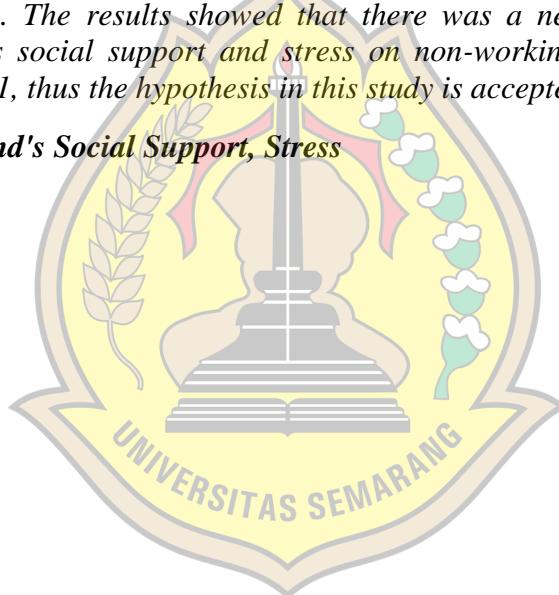


USM

ABSTRACT

This study aims to empirically prove the relationship between husband's social support and stress in non-working housewives. This study uses a descriptive-correlational quantitative approach. The hypothesis formulated in this study is that there is a negative relationship between husband's social support and stress on housewives who do not work. The lower the husband's social support given, the higher the level of stress on housewives, and vice versa. The population used is housewives who do not work. While the samples taken were 111 people, using cluster random sampling technique. The research data was collected using two scales, namely the stress scale and the husband's social support scale. Data analysis was performed using the Spearman's Rho correlation test which was processed using the SPSS (Statistical Package for Social Science) version 25.0 for Windows program. The results showed that there was a negative relationship between husband's social support and stress on non-working housewives, with $r_{xy}=-0.421$, $p<0.01$, thus the hypothesis in this study is accepted.

Keywords: Husband's Social Support, Stress



USM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Stres pada Ibu Rumah Tangga	9
1. Pengertian Stres pada Ibu Rumah Tangga.....	9
2. Aspek- aspek stress	11
3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Stres	13
B. Dukungan Sosial Suami.....	16
1. Pengertian Dukungan Sosial Suami	16
2. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial Suami.....	17

C. Hubungan antara Dukungan Sosial Suami dengan Stres pada Ibu Rumah Tangga yang tidak bekerja	19
D. Hipotesis	22
BAB III. METODE PENELITIAN.....	23
A. Identifikasi Variabel Penelitian	23
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	23
1. Stres	24
2. Dukungan sosial suami.....	24
C. Responden Penelitian.....	25
1. Populasi dan Sampel	25
2. Teknik Pengambilan Sampel.....	27
D. Metode Pengambilan Sampel.....	28
1. Alat Pengumpul Data	28
2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	31
E. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV. PELAKSANAAN HASIL PENELITIAN.....	34
A. Persiapan Penelitian	34
1. Orientasi Kancah Penelitian	34
2. Penyusunan Alat Ukur.....	36
3. Permohonan Izin Penelitian.....	39
4. Uji Coba Alat Ukur	39
5. Hasil Uji Coba Alat Ukur Penelitian	40
B. Pelaksanaan Penelitian.....	45
C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	46
1. Uji Asumsi.....	46
2. Uji Hipotesis.....	48

D. Pembahasan.....	48
BAB V. PENUTUP.....	52
A. Simpulan.....	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Manyaran	27
Tabel 3. 2 <i>Blue print</i> Skala Stres.....	29
Tabel 3. 3 <i>Blue print</i> Skala Dukungan Sosial Suami	30
Tabel 4. 1 Batas-batas Wilayah Kelurahan Manyaran.....	35
Tabel 4. 2 Jumlah Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Manyaran	35
Tabel 4. 3 Sebaran <i>Item</i> Skala Stres.....	37
Tabel 4. 4 Sebaran <i>Item</i> Skala Dukungan Sosial Suami	38
Tabel 4. 5 Sebaran <i>Item</i> Valid dan Gugur Skala Stres.....	41
Tabel 4. 6 Sebaran <i>Item</i> Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial Suami	43



USM

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Kuesioner Terbuka	58
Lampiran B Uji Coba Alat Ukur	73
B-1 Skala Stres	74
B-2 Skala Dukungan Sosial Suami	78
Lampiran C Data Tabulasi Uji Coba Alat Ukur.....	82
C-1 Jawaban Responden Skala Stres	83
C-2 Jawaban Responden Skala Dukungan Sosial Suami.....	87
Lampiran D Data Tabulasi Skor Uji Coba	91
D-1 Skor Uji Coba Skala Stres	92
D-2 Skor Uji Coba Skala Dukungan Sosial Suami.....	96
Lampiran E Uji Validitas dan Reliabilitas	100
E-1 Skala Stres	101
E-2 Skala Dukungan Sosial Suami	107
Lampiran F Alat Ukur Penelitian	111
F-1 Skala Stres	112
F-2 Skala Dukungan Sosial Suami.....	115
Lampiran G Data Tabulasi Penelitian	119
G-1 Jawaban Responden Skala Stres	120
G-2 Jawaban Responden Skala Dukungan Sosial Suami.....	123
Lampiran H Data Tabulasi Skor Penelitian Alat Ukur	126
H-1 Skor Skala Stres	127
H-2 Skor Skala Dukungan Sosial Suami.....	130
Lampiran I Uji Asumsi.....	133
I-1 Uji Normalitas	134
I-2 Uji Linearitas	139

I-3 Uji Hipotesis	144
Lampiran J Perhitungan <i>Mean</i> Hipotetik	146
Lampiran K Surat Izin Penelitian.....	150
Lampiran L Dokumentasi	158
Lampiran M Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi.....	160
Lampiran N Hasil Cek Turnitin	168



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan unit terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Keluarga membentuk suatu hubungan yang sangat erat, hubungan tersebut terjadi karena anggota keluarga yang saling berinteraksi. Menurut Anderson dan Carter (dalam Ulfiah, 2016: 3) keluarga dianggap dan dipercaya mempunyai tanggung jawab utama, untuk sosialisasi dalam kehidupan sehari-hari atau sebagai tuntutan tanggung jawab umum. Salah satunya tanggung jawab menjadi ibu rumah tangga yaitu mengurus anak, memasak, mencuci dan merapikan pakaian seluruh anggota keluarga, sampai mengatur keuangan keluarga (Muna & Indrawati, 2022: 1).

Menurut Smet (dalam Nuryati, 2021: 58) pekerjaan-pekerjaan yang menuntut tanggung jawab bagi kehidupan manusia juga dapat mengakibatkan stres. Menjadi ibu rumah tangga bukanlah hal yang mudah, karena seorang ibu rumah tangga dituntut agar bisa melakukan segala hal secara bersamaan. Ibu rumah tangga biasanya perempuan yang memiliki kerentanan sosial tinggi, keterbatasan dalam bersosialisasi, kesulitan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya (Ariswati, 2016: 145). Pendapat lain dari Kartono (dalam Aristawati, 2016: 148), terkadang peran yang dilakukan setiap hari dianggap tidak mampu mendukung perkembangan pribadi seorang ibu rumah tangga, karena tidak dapat memperluas wawasan, dan dianggap tidak berfungsi termasuk rentan kekerasan sehingga menimbulkan stress.

Menurut Robbins (dalam Yusup & Al Faruq, 2021: 176) stres adalah suatu kondisi dinamik individu dikonfrontasikan dengan suatu peluang, adanya kendala yang mengganggu keseimbangan individu yang dikaitkan dengan apa yang sangat di inginkan yang hasilnya sulit mencapai kebutuhan dan keinginannya. Menurut Sari dkk, (2016: 172), stres dapat terjadi oleh siapapun tidak terkecuali ibu rumah tangga. Stres yang dialami ibu rumah tangga banyak diakibatkan karena melakukan pekerjaan fisik terus menerus, di sisi lain pengeluaran tenaga mental juga menyebabkan kelelahan yang bisa mengurangi kapasitas berkonsentrasi dan berujung pada ketidakstabilan emosi. Menurut Sarafino dan Smith (2011: 81) menyebutkan bahwa faktor yang memengaruhi stres yaitu *self control*, dukungan sosial, ketahanan, dan kerentanan diri. Faktor dukungan sosial yang diberikan akan meningkatkan keyakinan ibu rumah tangga sehingga mampu untuk mengerjakan tugas-tugas rumah dengan baik.

Menurut Lam (2019: 1) dukungan sosial mengacu pada verbal dan non-verbal komunikasi antara penerima dan penyedia yang mengurangi ketidakpastian tentang situasi, diri sendiri, orang lain, atau hubungan dan berfungsi untuk meningkatkan persepsi kontrol pribadi dalam pengalaman hidup seseorang. Dalam kehidupan nyata manusia dukungan telah ditemukan untuk memberikan pengaruh yang kuat pada orang-orang, berkontribusi pada fisik dan kesehatan mental. Menurut Cobb (dalam Kamaluddin, 2022: 56) mengemukakan bahwa dukungan sosial mengacu pada persepsi akan kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang diterima oleh individu dari orang lain atau kelompok dalam suatu masyarakat. Dukungan

sosial akan lebih berarti bagi individu apabila diberikan oleh orang-orang yang memiliki hubungan sangat dekat dengan individu yang bersangkutan. Oleh karena itu dukungan suami juga sangat penting bagi ibu rumah tangga, dukungan sosial suami diterjemahkan sebagai dukungan penuh perhatian yang ditunjukkan suami kepada istri dalam bentuk kerjasama yang baik, memberikan dukungan moral serta emosional. Dukungan sosial yang diberikan suami kepada istri dapat memperkuat rasa percaya diri dan harga diri seorang istri, sehingga dengan adanya dukungan dari suami, tugas yang terasa berat menjadi ringan dan menyenangkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk, (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan stres pada ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Saputri (2020) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan tingkat stres. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kurnia dkk, (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat stres pada orang tua dari anak reterdasi mental. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Muna & Indrawati (2022) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial suami dengan *burnout* yang artinya semakin positif dukungan sosial suami yang dipersepsikan ibu rumah tangga yang tidak bekerja maka semakin rendah *burnout* yang dialami ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Sebaliknya, semakin negatif dukungan sosial suami yang dipersepsikan ibu rumah tangga yang tidak bekerja maka semakin tinggi *burnout* yang dialami ibu rumah tangga.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pradini dkk, (2020) menunjukkan bahwa hasil yang tidak signifikan, yaitu tidak ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan stres kerja pada petani tembakau. Penelitian ini tidak terdapat hubungan, tetapi hasil analisis kedua variabel sesuai dengan teori, yaitu apabila dukungan sosial keluarga tinggi, maka stres kerja rendah.

Fenomena yang terjadi pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja bertolak belakang dengan penelitian di atas yaitu dukungan sosial suami baik namun ibu rumah tangga juga merasakan stres. Peneliti melakukan wawancara pada empat responden pada tanggal 27 April 2022 yang mengungkapkan bahwa ketiga responden mendapatkan dukungan sosial suami dan merasa stres. Namun salah satu responden tidak mendapatkan dukungan sosial suami dan merasa stress.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada ke empat responden ibu rumah tangga yang tidak bekerja mengungkapkan bahwa ke tiga ibu rumah tangga tersebut mengalami stres tetapi mendapat dukungan sosial suami, dan satu responden mengalami stres karena tidak mendapatkan dukungan sosial suami. Empat responden tersebut diantaranya yaitu responden 1 berinisial EO, responden 2 berinisial SM, responden 3 berinisial WL, dan responden 4 berinisial PK.

Responden EO, 37 tahun menunjukkan bahwa responden merasakan lelah dengan kegiatan rumah dan menunjukkan adanya gangguan emosional karena ketika belum selesai membersihkan rumah, anak dari responden tersebut tantrum (KB:W1/EO/B.16-17). Namun responden mendapatkan dukungan dari suami seperti membantu pekerjaan rumah (KB:W1/EO/B.11-12). Selain itu

dukungan yang diberikan suami kepada responden yaitu tidak memaksakan untuk melakukan pekerjaan sehari-hari (KB:W1/EO/B.51-53).

Responden SM, 44 tahun menunjukkan bahwa responden mengalami gejala fisiologis seperti pusing dan jam makan yang tidak teratur, sehingga menyebabkan gangguan pada pencernaan (KB:W1/SM/B.26-27), serta kurangnya jam tidur (KB:W1/SM/B.31-34). Hal ini terjadi pada responden karena ketika akan makan responden selalu menunggu waktu jam tidur anak. Responden juga mendapatkan dukungan dari suami untuk mementingkan dalam mengurus anak daripada pekerjaan rumah (KB:W1/SM/B.53-55).

Responden WL, 51 tahun mengalami kesulitan dalam mengurus anak dan menyelesaikan pekerjaan rumah (KB:W1/WL/B.30-35). Responden menyatakan bahwa kendala yang dihadapi yaitu anak yang senang bermain diluar rumah, sehingga responden harus mengawasi saat bermain. Namun walaupun responden mengalami kesulitan, responden mengaku bahwa suami memahami situasi dan keadaan ketika dirumah, serta suami responden selalu mencari solusi ketika ada permasalahan dengan cara berbincang bersama (KB:W1/WL/B.63-65).

Responden PK, 34 tahun menyatakan bahwa responden merasa stres dari segi keuangan. Penyebab stres responden karena memiliki hutang dan keuangan yang belum stabil (KB:W2/PK/B.72-75). Responden menjelaskan bahwa ketika akhir bulan terkadang pengeluaran banyak dan merasa bingung. Selain merasa stres karena keuangan, responden juga tidak mendapatkan dukungan dari suami

dalam hal mengurus rumah tangga, karena adanya penolakan dari suami ketika responden meminta tolong untuk membantu membersihkan rumah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, ibu rumah tangga mengungkapkan jika mengalami stres yang ditunjukkan dengan gangguan emosional, seperti perasaan kesal, detak jantung yang berdenyut lebih cepat dan perasaan yang sensitif sehingga menimbulkan emosi serta rasa bosan dikarenakan mengurus semua pekerjaan rumah. Stres yang dialami ibu rumah tangga yang tidak bekerja juga ditunjukkan dengan adanya gangguan fisik seperti badan yang mudah lelah, badan merasa pegal-pegal, kepala pusing dengan pekerjaan sehari-hari, gangguan pencernaan karena jam makan yang tidak teratur, dan kurangnya jam tidur. Menurut Sarafino dan Smith (2011: 81), individu yang memiliki dukungan sosial yang baik cenderung tidak mengalami stres, sebaliknya responden yang memiliki dukungan sosial yang buruk cenderung mengalami stres, namun kenyataannya yang terjadi pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja mendapatkan dukungan sosial suami tetapi ibu rumah tangga merasakan stress. Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan dukungan sosial suami baik tetapi juga mengalami stres, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti apakah ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan stres?

B. Perumusan Masalah

Dalam lingkup keluarga, perempuan memiliki keterbatasan dalam bersosialisasi, dan perempuan sering dianggap tidak terampil dalam sosial termasuk rentan kekerasan sehingga menimbulkan stres. Stres yang dialami ibu rumah tangga banyak diakibatkan karena melakukan pekerjaan fisik terus menerus dan menyebabkan kelelahan yang bisa mengurangi konsentrasi dan ketidakstabilan emosi. Dalam kehidupan manusia, dukungan telah ditemukan untuk memberikan pengaruh yang kuat pada orang-orang dan berpengaruh pada fisik dan kesehatan mental. Dukungan sosial akan lebih berarti bagi individu apabila diberikan oleh orang-orang yang memiliki hubungan sangat dekat dengan individu yang bersangkutan.

Fenomena yang terjadi pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja bertolak belakang dengan penelitian di atas yaitu dukungan sosial suami baik namun ibu rumah tangga juga merasakan stres. Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan bahwa hasil wawancara menunjukkan dukungan sosial dari suami baik tetapi juga mengalami stress, sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara dukungan sosial suami dengan stress pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara dukungan sosial suami dengan stres pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu psikologi pada umumnya, khususnya psikologi perkembangan dan psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

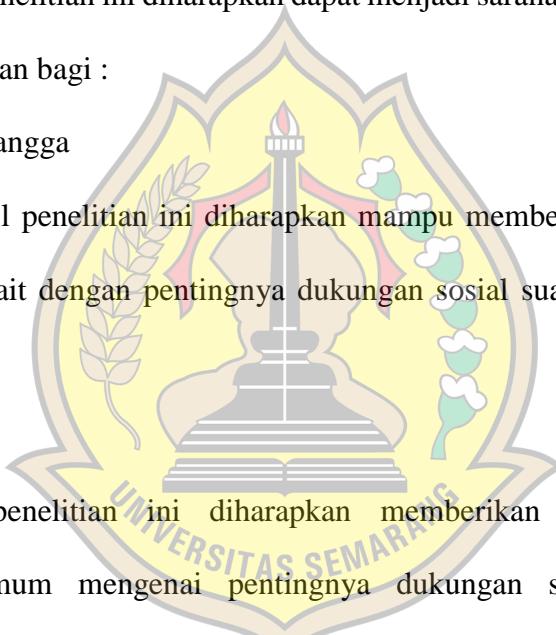
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana informasi wawasan serta pengetahuan bagi :

a) Ibu rumah tangga

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan informasi terkait dengan pentingnya dukungan sosial suami dalam berumah tangga.

b) Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai pentingnya dukungan sosial suami yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi stress.



**U
S
M**

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Stres pada Ibu Rumah Tangga

1. Pengertian Stres pada Ibu Rumah Tangga

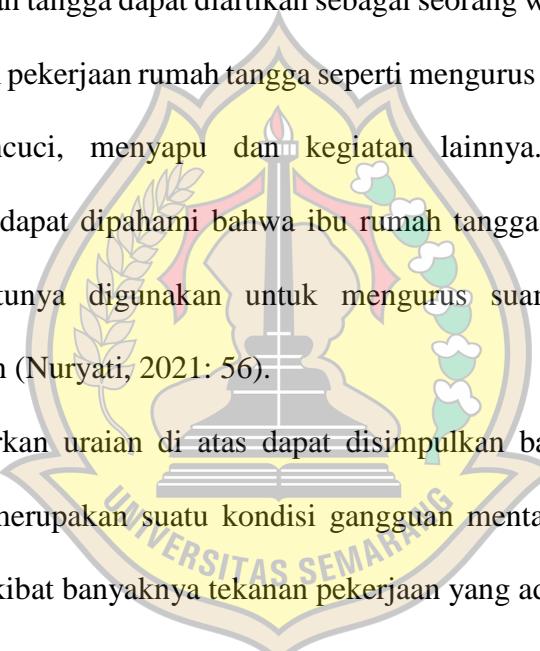
Menurut Robbins (dalam Yusup & Al Faruq, 2021: 176) yang mengemukakan bahwa stres adalah suatu kondisi dinamik individu dikonfrontasikan dengan suatu peluang, kendala, atau tuntutan yang dikaitkan dengan apa yang sangat diinginkan yang hasilnya di persepsikan sebagai tidak pasti. Stres diakibatkan adanya perubahan nilai budaya, pekerjaan, sistem kemasyarakatan, serta ketegangan antara realita dan idealisme.

Tekanan dan tuntutan hidup secara biologis, psikologis, sosial, ekonomi, maupun budaya dapat menjadi sumber stres. Setiap individu akan memberikan respons stres yang berbeda pada bentuk tekanan dan tuntutan yang sama. Menurut Ekasari (2022: 67), stres merupakan reaksi tubuh yang tidak khas terhadap tuntutan yang berasal dari situasi yang bersumber pada sistem biologis, psikologis, dan sosial dari individu lain. Stres merupakan realita kehidupan setiap hari yang tidak perlu dihindari yang disebabkan perubahan yang memerlukan penyesuaian. Stres diartikan pula sebagai kondisi yang disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungan, menimbulkan persepsi jarak antara tuntutan-tuntutan yang berasal dari situasi yang bersumber pada sistem biologis, psikologis, dan sosial dari seseorang. Menurut Mukhtar (2021: 17) mengemukakan stres merupakan persoalan yang rumit dan sangat pribadi, stres

adalah respon tubuh yang muncul karena adanya tuntutan individu dalam menyesuaikan diri yang bisa menyebabkan terganggunya keseimbangan pada diri seseorang, dan setiap orang yang mengalaminya memiliki tingkatan stres yang tidak sama, apabila individu tersebut tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, dapat menimbulkan gangguan pada tubuh atau psikis individu tersebut.

Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur berbagai macam pekerjaan rumah tangga seperti mengurus rumah tangga seperti memasak, mencuci, menyapu dan kegiatan lainnya. Kemudian dalam pengertian lain dapat dipahami bahwa ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya digunakan untuk mengurus suami, anak-anak, dan pekerjaan rumah (Nuryati, 2021: 56).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa stres pada ibu rumah tangga merupakan suatu kondisi gangguan mental yang dihadapi ibu rumah tangga akibat banyaknya tekanan pekerjaan yang ada di rumah.



USM

2. Aspek- aspek stress

Menurut Ekasari (2022: 67) pada saat seseorang mengalami stres ada dua aspek yaitu:

a. Aspek fisik

Berdampak pada menurunnya kondisi seseorang pada saat stres sehingga orang tersebut mengalami sakit pada organ tubuhnya, seperti sakit kepala, gangguan tidur dan gangguan pencernaan.

b. Aspek psikologis

Terdiri dari gejala kognisi, gejala emosi, dan gejala tingkah laku. Masing-masing gejala tersebut mempengaruhi kondisi psikologis seseorang dan membuat kondisi psikologisnya menjadi negatif, seperti menurunnya daya ingat, merasa sedih dan menunda pekerjaan. Hal ini dipengaruhi oleh berat atau ringannya stres.

Menurut Sarafino dan Smith (2012; 33) menyatakan bahwa aspek-aspek stres meliputi :

a. Aspek biologis

Aspek biologis dari stres berupa gejala fisik. Gejala fisik yang dialami individu antara lain sakit kepala, gangguan tidur, gangguan pencernaan, gangguan makan, gangguan kulit, dan produksi keringat yang berlebihan. Selain itu gejala fisik lainnya juga ditandai dengan adanya otot-otot tegang, pernafasan, dan jantung tidak teratur, gugup, gelisah, perubahan nafsu makan, maag dan lain sebagainya.

b. Aspek psikologis

Aspek psikologis stres yaitu berupa gejala psikis yaitu :

- 1) Gejala kognisi (pikiran) kondisi stres dapat mengganggu proses pikir individu. Individu yang mengalami stres cenderung mengalami gangguan daya ingat, perhatian, dan konsentrasi. Selain itu gejala kognisi ditandai dengan adanya harga diri yang rendah, takut gagal, mudah bertindak memalukan, cemas dan emosi labil.
- 2) Gejala emosi dapat mengganggu kestabilan emosi individu. Individu akan menunjukkan gejala mudah marah, kecemasan yang berlebihan terhadap segala sesuatu dan depresi.
- 3) Gejala tingkah laku, kondisi stres dapat mempengaruhi tingkah laku sehari-hari yang akan berperilaku negatif sehingga menimbulkan masalah dalam hubungan interpersonal. Gejala tingkah laku yang muncul adalah sulit bekerja sama, kehilangan minat, tidak mampu rileks, mudah terkejut, kebutuhan seks, obat-obatan dan alkohol.

Pendapat ini didukung oleh Rahmi (2021: 138) yang mengemukakan bahwa aspek-aspek stres yaitu:

- a. Respon fisiologis, meningkatnya tekanan darah, denyut jantung, denyut nadi, sakit kepala, gangguan tidur dan sistem pernapasan
- b. Respon kognitif, seperti kebingungan pikiran, penurunan konsentrasi, pikiran berulang, pikiran kacau dan pikiran tidak wajar
- c. Respon emosional, melibatkan emosi yang dialami individu seperti ketakutan, kecemasan, rasa malu, dan marah.

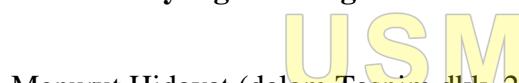
- d. Respon perilaku, dapat dibagi menjadi perkelahian yaitu menghadapi keadaan stres, dan melarikan diri seperti menghindari keadaan stres.

Menurut Yusup dan Al Faruq (2021: 178) membagi gejala-gejala stres sebagai berikut:

- a. Marah
- b. Cemas
- c. Malu
- d. Tertekan
- e. Merasa bersalah
- f. Penghargaan pada diri sendiri menurun
- g. Bayangan dan pemikiran yang kacau
- h. Imajinasi tentang ketidakmampuan mengontrol diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek stres meliputi fisiologis, kognitif, emosional, dan tingkah laku.

3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Stres



Menurut Hidayat (dalam Tasnim dkk, 2020: 31) penyebab stres yaitu :

- a. Stres fisik, disebabkan oleh adanya suhu atau temperature yang terlalu tinggi atau terlalu rendah, suara amat bising, sinar yang terlalu terang atau tersengat arus listrik.
- b. Stres kimiawi, disebabkan oleh asam basa kuat, obat-obatan, zat beracun, hormon atau gas.

- c. Stres mikrobiologik, disebabkan oleh virus, bakteri, atau parasite yang dapat menimbulkan penyakit.
- d. Stres fisiologik, disebabkan oleh gangguan struktur, fungsi jaringan, organ atau sistemik sehingga menimbulkan fungsi tubuh tidak normal.
- e. Stres proses pertumbuhan dan perkembangan, disebabkan oleh gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada masa bayi hingga tua.
- f. Stres psikis atau emosional, disebabkan oleh gangguan hubungan interpersonal, sosial, budaya atau keagamaan.

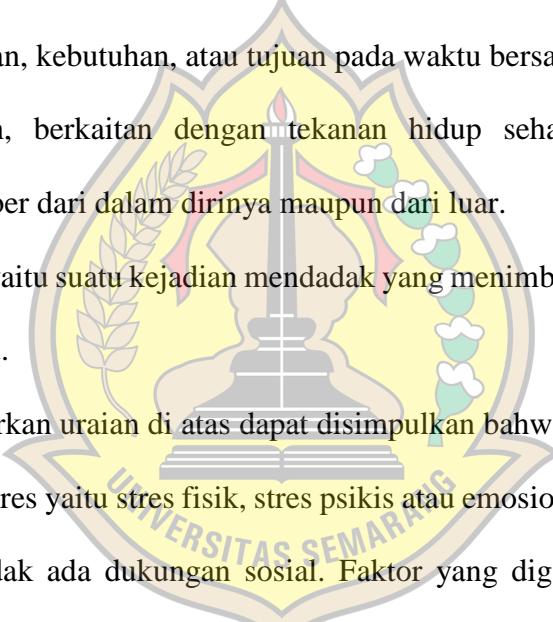
Dwiyanti (dalam Rusdiana, 2021: 199) ada delapan faktor penyebab stres yaitu:

- a. Tidak ada dukungan sosial, artinya stres akan muncul pada lingkungan keluarga ataupun lingkungan sosial masyarakat
- b. Tidak dapat memutuskan persoalan yang menjadi tanggung jawab dan kewenangannya
- c. Personal yang tidak terlibat dalam pembuatan keputusan yang menyangkut pribadinya
- d. Pelecehan seksual, yaitu seks yang tidak di inginkan
- e. Kondisi lingkungan
- f. Manajemen yang tidak sehat
- g. Tipe kepribadian yang sering di buru dalam mengerjakan tugas, tidak sabar, dan pemarah
- h. Pengalaman pribadi yang menyakitkan

Menurut Maramis (dalam Tasnim dkk, 2020: 32) ada empat sumber stres sebagai berikut :

- a. Frustasi, timbul akibat kegagalan dalam mencapai tujuan, karena adanya rintangan. Frustasi dapat bersifat intrinsic (cacat badan dan kegagalan usaha) dan ekstrinsik (kecelakaan, bencana alam, kehilangan orang yang dicintai, pengangguran, dan sebagainya)
- b. Konflik, timbul karena tidak bisa memilih antara dua atau lebih keinginan, kebutuhan, atau tujuan pada waktu bersamaan.
- c. Tekanan, berkaitan dengan tekanan hidup sehari-hari, baik yang bersumber dari dalam dirinya maupun dari luar.
- d. Krisis, yaitu suatu kejadian mendadak yang menimbulkan stres pada diri individu.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi stres yaitu stres fisik, stres psikis atau emosional, frustasi, adanya konflik, dan tidak ada dukungan sosial. Faktor yang digali lebih mendalam kaitannya dengan stres pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja adalah dukungan sosial.



USM

B. Dukungan Sosial Suami

1. Pengertian Dukungan Sosial Suami

Dukungan sosial suami merupakan bagian dari dukungan sosial. Menurut Kuo dkk (dalam Lam, 2019: 31) dukungan sosial sebagai dukungan yang dapat diakses oleh seorang individu melalui ikatan sosial dengan individu lain, kelompok, dan komunitas yang lebih besar. Untuk menekankan pengaruh dukungan sosial pada fungsi kesehatan manusia. Menurut Cohen & Sme (dalam Harlinawati, 2013: 26) dukungan sosial merupakan suatu bentuk yang bersifat berguna untuk individu yang menerima kepedulian yang di dapat dari orang lain bahwa individu tersebut bakal tahu kalau ada orang lain yang memperdulikan, menyayangi, dan menghargai. Saat individu mendapatkan dukungan dari orang lain dan lingkungan sekitar maka segalanya akan mudah.

Dukungan sosial suami mengacu pada memberikan kenyamanan bagi istri, merawatnya, atau menghargainya. Dukungan sosial suami dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai. Pendapat yang dikemukakan oleh Saronson (dalam Jatie, 2019: 159) yaitu dukungan sosial memiliki peranan penting untuk melindungi individu dari ancaman kesehatan mental. Dukungan sosial merupakan bantuan atau dukungan yang diterima oleh individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan sosial tertentu seperti keluarga,

suami, teman, tetangga yang membuat penerima merasa diperhatikan, dihargai, dicintai.

Menurut Hasymi (2019: 15) dukungan keluarga merupakan sebuah aktivitas yang berlangsung selama masa kehidupan manusia. Dukungan bisa datang dari keluarga salah satunya suami. Suami merupakan pasangan hidup yang berhubungan erat dengan istri. Dukungan suami dapat berupa dukungan informasi, tingkah laku atau materi tertentu yang dapat membuat individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan dan di sayangi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial suami adalah dukungan yang diberikan suami kepada istri berupa informasi, bentuk kerjasama yang baik, serta memberikan dukungan moral dan emosional yang membawa pengaruh positif bagi kesehatan mental dan menambah kepercayaan diri dalam menjalankan rutinitas sehari-hari.

2. Bentuk-bentuk Dukungan Sosial Suami

Menurut Sarafino (dalam Cristin & Sanjaya, 2021: 53) terdapat empat dukungan sosial, yaitu :



- a. Dukungan emosional, bentuk dukungan ini berupa menyampaikan empati, rasa kepedulian, rasa perhatian, menyampaikan hal positif, dan dorongan kearah individu untuk menjadikan lebih percaya diri, hal ini memberikan kenyamanan dan diperhatikan dan rasa dicintainya individu pada saat stres.
- b. Dukungan nyata atau instrumental, bentuk dukungan ini yaitu melibatkan bantuan langsung.

- c. Dukungan informasi, bentuk dukungan ini yaitu memberikan saran, arah, atau umpan balik tentang bagaimana orang tersebut melakukan.
- d. Dukungan penghargaan, memberikan suatu penghargaan atau penilaian yang berdampak positif bagi individu yang diberikan dukungan. Selain itu memberikan semangat untuk mendorongnya lebih maju, menerima pendapat yang disampaikan individu lain.
- e. Dukungan jaringan sosial, diberikan agar individu mampu memiliki persamaan minat dan aktifitas sosial dalam suatu kelompok.

Menurut Ayuni (2020: 60-61) bentuk-bentuk dukungan sosial suami yaitu:

- a. Dukungan sosial emosi meliputi empati, cinta, perhatian, dan kepercayaan.
- b. Dukungan instrumental yaitu dukungan yang bersifat nyata atau berbentuk materi yang bertujuan untuk meringankan beban bagi individu yang membutuhkannya.
- c. Dukungan informasi yaitu dukungan yang diberikan dengan memberikan informasi, saran, dan petunjuk dengan tentang cara memecahkan masalah.

Dukungan informasi yaitu pertukaran informasi terkait penilaian diri, dapat berupa bimbingan dan bantuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

- d. Dukungan sosial pada individu dapat diperoleh dari anggota keluarga, baik saudara kandung atau keluarga besar, teman dan tetangga.

Adapun Friedman (dalam Harnilawati, 2013: 27) berpendapat bahwa dukungan sosial meliputi:

- a. Dukungan instrumental, yaitu keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkret
- b. Dukungan informasional, yaitu keluarga berfungsi sebagai kolektor dan penyebar informasi
- c. Dukungan penilaian (*appraisal*), yaitu keluarga bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah dan sebagai sumber serta validator identitas keluarga
- d. Dukungan emosional, yaitu keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan serta membantu penguasaan terhadap emosi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk dukungan sosial suami yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

C. Hubungan antara Dukungan Sosial Suami dengan Stres pada Ibu

Rumah Tangga yang tidak bekerja

Ibu rumah tangga adalah wanita yang mayoritas waktunya digunakan untuk mengurus suami, anak-anak, dan pekerjaan rumah (Nuryati, 2021: 56). Ibu merupakan sumber terpenting yang mengalirkan ketenangan, kebahagiaan, dan kecintaan dalam keluarga. Oleh karena itu, seorang ibu rumah tangga adalah penentu kebahagiaan suatu keluarga yang mana keluarga dikatakan harmonis atau tidaknya. Menjadi ibu rumah tangga bukanlah hal yang mudah, karena seorang ibu rumah tangga dituntut agar bisa melakukan segala hal secara

bersamaan sehingga banyaknya tuntutan menyebabkan ibu rumah tangga mengalami stres.

Menurut Yusup dan Al Faruq (2021: 177), mengemukakan bahwa stres merupakan persoalan yang rumit dan sangat pribadi, stres terpacu karena adanya tuntutan individu dalam menyesuaikan diri yang bisa menyebabkan terganggunya keseimbangan pada diri seseorang, dan setiap orang yang mengalaminya memiliki tingkatan stres yang tidak sama, apabila individu tersebut tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya, dapat menimbulkan gangguan pada tubuh atau psikis individu tersebut. Oleh sebab itu, ibu rumah tangga membutuhkan dukungan sosial, dengan adanya rasa nyaman dan perhatian maupun bantuan dari berbagai sumber dukungan sosial akan meningkatkan keyakinan ibu rumah tangga yang mampu mengerjakan tugas-tugas rumah tangga dengan baik. Ibu rumah tangga merupakan suatu peran yang otomatis diterima oleh seorang wanita saat mulai berkeluarga. Seorang ibu rumah tangga dituntut untuk mengerjakan berbagai macam pekerjaan rumah tangga setiap hari dan mempunyai jam kerja yang tidak terbatas.

Dukungan sosial adalah tersedianya orang lain atau kelompok yang memberikan rasa nyaman, perhatian dan penghargaan ataupun menawarkan bantuan terhadap individu. Menurut Cohen & Sme (dalam Harlinawati, 2013: 26) dukungan sosial merupakan suatu bentuk yang bersifat berguna untuk individu yang menerima kepedulian yang didapat dari orang lain bahwa individu tersebut bakal tahu kalau ada orang lain yang memperdulikan,

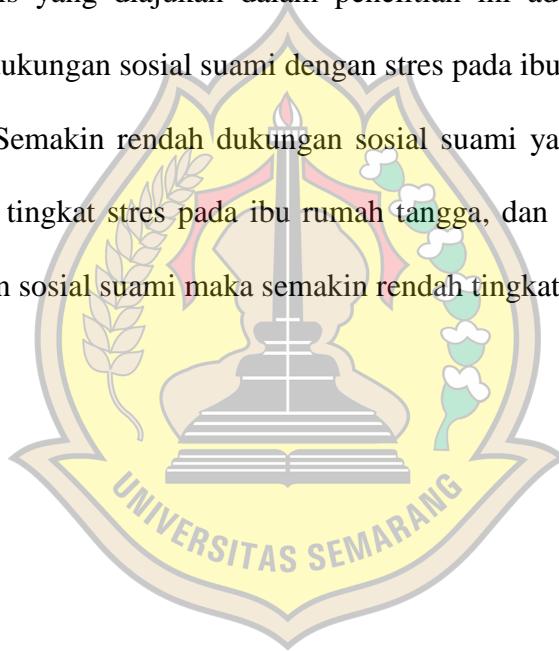
menyayangi, dan menghargai. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai, dan dicintai. Dalam kehidupan nyata manusia seperti ini dukungan telah ditemukan untuk memberikan pengaruh yang kuat pada orang-orang, berkontribusi pada fisik dan kesehatan mental.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk, (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dan *self efficacy* dengan stres pada ibu rumah tangga. Penelitian ini juga didukung oleh Saputri (2020) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan dukungan sosial dengan tingkat stres. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Kurnia dkk, (2019) terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan tingkat stres pada orang tua dari anak reterdasi mental. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Muna & Indrawati (2022) terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial suami dengan *burnout* yang artinya semakin positif dukungan sosial suami yang dipersepsikan ibu rumah tangga yang tidak bekerja maka semakin rendah *burnout* yang dialami ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Sebaliknya, semakin negatif dukungan sosial suami yang dipersepsikan ibu rumah tangga yang tidak bekerja maka semakin tinggi *burnout* yang dialami ibu rumah tangga. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Pradini dkk, (2020) menunjukkan bahwa hasil yang tidak signifikan, yaitu tidak ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan stres kerja pada petani tembakau. Penelitian ini tidak terdapat hubungan,

tetapi hasil analisis kedua variabel sesuai dengan teori, yaitu apabila dukungan sosial keluarga tinggi, maka stres kerja rendah. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan terdapat hubungan negatif antara dukungan sosial dan stres.

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan stres pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Semakin rendah dukungan sosial suami yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat stres pada ibu rumah tangga, dan sebaliknya semakin tinggi dukungan sosial suami maka semakin rendah tingkat stresnya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sahir (2021: 16) variabel penelitian yaitu komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapat jawaban yang telah dirumuskan berupa kesimpulan penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Tergantung : Stres
- b. Variabel Bebas : Dukungan Sosial Suami

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Azwar (2019: 1) definisi penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan ilmiah (*scientific work*) yang dilaksanakan dalam rangka mencari jawaban terhadap suatu permasalahan. Temuan hasil penelitian umumnya tidak dimaksudkan sebagai jawaban atau pemecahan langsung terhadap permasalahan yang diteliti namun memberikan fakta dan kesimpulan yang dapat dipergunakan sebagai informasi dalam pemecahan permasalahan.

1. Stres

Stres adalah gangguan mental yang dihadapi seseorang akibat adanya tekanan. Tekanan ini muncul dari kegagalan individu dalam memenuhi kebutuhan atau keinginannya. Stres menimbulkan perasaan yang tidak enak yang disebabkan oleh persoalan di luar kendali dan perubahan-perubahan yang terjadi. Secara psikologis, stres merupakan perasaan tegang dan adanya rasa takut yang mengancam individu. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Stres yang disusun berdasarkan aspek-aspek stres, yaitu fisiologis, kognitif, emosional, dan tingkah laku. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat stres, sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah tingkat stres pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja.

2. Dukungan sosial suami

Dukungan sosial suami adalah dukungan yang diberikan suami kepada istri seperti memberikan perhatian, membantu, mendukung, dan bekerja sama dalam menghadapi permasalahan ataupun tantangan kehidupan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial suami adalah Skala Dukungan Sosial Suami yang disusun berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik dukungan sosial suami, sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin buruk dukungan sosial suami.

C. Responden Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013: 80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang tidak bekerja, yang berada di beberapa RW di wilayah Kelurahan Manyaran. Jumlah keseluruhan populasi adalah sebanyak 2.381 orang yang terbagi dalam 11 RW yaitu RW 1 sampai 11.

Sampel menurut Sugiyono (2013: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini berjumlah keseluruhan 2.381 orang dan karakteristik subyek yang diteliti yaitu ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan usia pernikahan minimal 5 tahun di wilayah Kelurahan Manyaran, dengan pertimbangan terlalu banyak jumlah ibu rumah tangga yang terpilih sebagai populasi yang akan dijadikan responden, maka peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{I + Ne^2}$$

keterangan :

n = Besar sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{2381}{1 + (2381)(0,1)^2} \\
 &= \frac{2381}{1 + (2381) (0,01)} \\
 &= \frac{2381}{1 + 23,81} \\
 &= \frac{2381}{24,81} = 95,97 \text{ dibulatkan menjadi } 111 \text{ responden}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus di atas, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini ada 111 responden ibu rumah tangga di Kelurahan Manyaran. Data yang diambil sebagai subyek penelitian yaitu ibu rumah tangga dari RT 04 dan RT 05 di wilayah RW 07 serta RT 04 dan RT 05 di wilayah RW 09.

USM

2. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Cluster random sampling* yaitu teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Teknik sampling daerah ini dilakukan dengan cara randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek penelitian secara individual (Azwar, 2019: 87). Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi Kelurahan Manyaran yang terdiri dari klaster-klaster RW. Jumlah ibu rumah tangga yang tidak bekerja dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3. 1

Jumlah Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Manyaran

No	RW	Jumlah Ibu Rumah Tangga
1	01	325
2	02	293
3	03	346
4	04	159
5	05	130
6	06	319
7	07	281
8	08	65
9	09	193
10	10	217
11	11	53
Jumlah		2.381

D. Metode Pengambilan Sampel

1. Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode skala. Skala merupakan gambaran prosedur menentukan angka untuk berbagai tingkat pendapat, sikap, dan konsep lainnya (Duli, 2019: 77). Metode penskalaan yang digunakan adalah skala model likert. Penggunaan metode skala pada penelitian ini di karenakan data dalam penelitian kuantitatif merupakan data yang dapat diukur, tetapi tidak dapat diukur secara tepat melalui interpretasi. Dalam penelitian ini, fenomena sosial telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan dua skala psikologi, yaitu Skala Stres dan Skala Dukungan Sosial Suami. Pernyataan yang terdapat dalam skala berupa pernyataan *favourable* mendukung atribut yang hendak diukur dan *unfavourable* tidak mendukung atribut psikologis yang hendak diukur.

a. Skala Stres

Skala Stres disusun berdasarkan aspek-aspek stres, yaitu aspek fisiologis, kognitif, emosional, dan tingkah laku. Skala Stres terdiri dari 32 item, berupa pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Cara *scoring* yang digunakan untuk pernyataan yang bersifat *favourable* adalah dengan memberi skor 4 jika menjawab SS (Sangat Sesuai), skor 3 jika menjawab S (Sesuai), skor 2 untuk TS (Tidak Sesuai), dan skor 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor tertinggi untuk item *favourable* terletak pada jawaban “Sangat Sesuai” sedang untuk item *unfavourable* skor tertinggi terletak pada jawaban “Sangat Tidak Sesuai”.

Tabel 3. 2
Blue print Skala Stres

No	Aspek-aspek	Indikator	Bobot	Jumlah item	
				Fav	Unfav
1	Fisiologis	a. Sakit kepala	25%	2	-
		b. Gangguan tidur		2	1
		c. Gangguan pencernaan		2	1
2	Kognitif	a. Gangguan konsentrasi	25%	2	2
		b. Gangguan daya ingat		2	2
3	Emosional	a. Kecemasan	25%	2	2
		b. Marah		2	2
4	Tingkah laku	a. Sulit bekerja sama	25%	2	2
		b. Tidak mampu rileks		2	2
Total			100%	18	14

Keterangan :

1. Fav : Favourable
2. Unfav : Unfavourable

b. Skala Dukungan Sosial Suami

Skala ini dirancang berdasarkan bentuk-bentuk dukungan sosial suami yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Skala dukungan sosial suami terdiri 32 item, berupa pernyataan yang bersifat *favourable* dan *unfavourable*. Cara *scoring* yang digunakan untuk pernyataan yang bersifat *favourable* adalah dengan memberi skor 4 jika menjawab SS (Sangat Sesuai), skor 3 jika menjawab S (Sesuai), skor 2 untuk TS (Tidak Sesuai), dan skor 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai). Skor tertinggi untuk item *favourable* terletak pada jawaban “Sangat Sesuai” sedang untuk item *unfavourable* skor tertinggi terletak pada jawaban “Sangat Tidak Sesuai”.

Tabel 3. 3
Blue print Skala Dukungan Sosial Suami

No	Bentuk-bentuk	Indikator	Bobot	Jumlah item	
				Fav	Unfav
1	Dukungan emosional	a. Adanya rasa empati	25%	2	1
		b. Adanya perhatian		2	1
		c. Adanya kepercayaan		2	-
2	Dukungan penghargaan	a. Memberikan penilaian positif	25%	2	2
		b. Memberikan dorongan maju		2	2
3	Dukungan instrumental	a. Memberikan bantuan langsung	25%	2	2
		b. Memberikan sarana yang diperlukan		2	2
4	Dukungan informasi	a. Memberikan informasi yang berguna untuk istri	25%	2	-
		b. Memberikan saran untuk memecahkan masalah		2	1
		c. Memberikan bimbingan		2	1
Total			100%	20	12

Keterangan :

1. Fav : Favourable
2. Unfav : Unfavourable



2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

a. Validitas Alat Ukur

Azwar (2019: 8) menyatakan bahwa validitas adalah sejauhmana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat dalam pengukuran. Pengujian validitas menggunakan analisa statistik yaitu korelasi *Product moment* adalah sebagai berikut:

$$r^{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X^2)\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r^{xy} = Koefisiensi korelasi antar skor item dan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor item total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antar skor item dan skor total item

N = Jumlah responden

Keseluruhan perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dikerjakan dengan menggunakan alat bantu komputer dan program penghitungan SPSS, dengan ketentuan $r \geq 0,25$: tidak gugur (valid).

b. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Sugiyono (2013: 122) Reliabilitas yaitu tingkat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan sebuah instrument. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaannya pengukuran kepada sekelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek

yang diukur dalam diri subjek belum berubah. Untuk melakukan uji reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas memiliki indeks sebesar 0.60 yang artinya jika nilai indeks di bawah 0.60 maka dinyatakan tidak reliabel, sedangkan jika di atas 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel. Rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{K \cdot r}{I + (k - 1) \cdot r}$$

Keterangan :

α = Koefisien *Alpha*

K = Jumlah item valid

r = Rata – rata korelasi

I = Bilangan konstan (k)

Hasil pengukuran bisa diterima jika beberapa digunakan dalam pelaksanaan pengukuran terhadap grup subjek belum berubah dan reliabilitasnya dinyatakan dengan koefisien reliabilitas dalam rentang 0 sampai 1,00 (<1,00). Apabila koefisien reliabilitas terdapat pada rentang angka 0 sampai dengan 1 atau koefisien reliabilitas mencapai lebih dari nilai 0 dan kurang dari 1 maka hasil penelitian dinyatakan reliabel. Jika koefisien mencapai pada nilai 1 maka dianggap hasilnya sempurna.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara dukungan sosial suami dengan stres pada ibu rumah tangga adalah menggunakan korelasi *Product moment*. Metode analisis data bertujuan

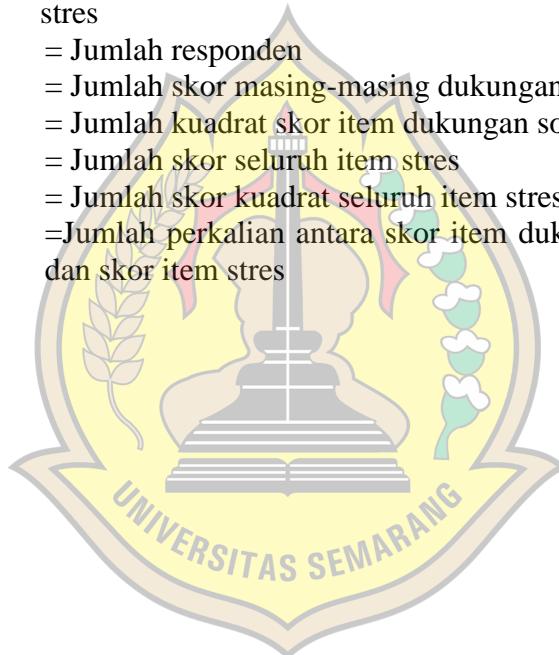
menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Adapun rumus dari korelasi *Product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r^{xy}	= Koefisien korelasi antara skor dukungan sosial suami dan stres
N	= Jumlah responden
ΣX	= Jumlah skor masing-masing dukungan sosial suami
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor item dukungan sosial suami
ΣY	= Jumlah skor seluruh item stres
ΣY^2	= Jumlah skor kuadrat seluruh item stres
ΣXY	= Jumlah perkalian antara skor item dukungan sosial suami dan skor item stres



USM

BAB IV

PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Persiapan Penelitian

1. Orientasi Kancah Penelitian

Guna mencapai tujuan penelitian yang telah direncanakan maka orientasi kancah penelitian harus dilakukan dengan baik, sehingga tujuan penelitian bisa tercapai terutama dalam proses pengambilan data. Selain itu orientasi kancah penelitian berguna untuk memberikan gambaran mengenai situasi, kondisi dan lokasi yang peneliti pilih. Penentuan kancah penelitian berdasarkan pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Kancah penelitian yang dipilih oleh peneliti yakni di RT 04 dan RT 05 RW 07, kemudian RT 04 dan RT 05 RW 09 Kelurahan Manyaran, Kecamatan Semarang Barat.

Penelitian dilakukan di wilayah Kelurahan Manyaran, Kecamatan Semarang Barat, Provinsi Jawa Tengah, yang mempunyai luas dan batas-batas wilayah sebagai berikut:



a. Luas wilayah

Luas wilayah Kelurahan Manyaran tercatat sebesar 150 hektar dan secara administratif terbagi menjadi menjadi 11 RW yang terdiri dari 99 RT.

b. Batas-batas wilayah

Tabel 4. 1

Batas-batas wilayah Kelurahan Manyaran

Letak	Nama wilayah
Sebelah Utara	Kel. Gisikdrono dan Kel. Kalibanteng Kidul
Sebelah Selatan	Kec. Ngaliyan dan Kel. Kalipancur
Sebelah Barat	Kel. Kembangarum dan Kec. Ngaliyan
Sebelah Timur	Kel. Ngemplak Simongan

Tabel 4. 2

Jumlah Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Manyaran

No	RW	Jumlah Ibu Rumah Tangga
1	01	325
2	02	293
3	03	346
4	04	159
5	05	130
6	06	319
7	07	281
8	08	65
9	09	193
10	10	217
11	11	53
Jumlah		2.381

Kelurahan Manyaran memiliki 11 RW yang terbagi menjadi 99 RT, jumlah keseluruhan ibu rumah tangga yang tidak bekerja 2.381. Orientasi tempat penelitian dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara dengan empat ibu rumah tangga yang tidak bekerja pada 27 April 2022 yang bertempat tinggal di Kelurahan Manyaran.

Pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian pada ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah Kelurahan Manyaran, yaitu:

- a. Adanya izin dari Kelurahan Manyaran
- b. Adanya izin dari ketua RW dan ketua RT
- c. Karakteristik yang dijadikan responden penelitian yaitu ibu rumah tangga yang tidak bekerja.
- d. Ibu rumah tangga yang tinggal di wilayah Kelurahan Manyaran
- e. Usia pernikahan minimal 5 tahun.

2. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti membuat penyusunan alat ukur sesuai dengan aspek dan bentuk yang terdapat pada kedua variabel. Penelitian ini menggunakan 2 skala sebagai alat pengumpulan data. Prosedur pembuatan skala dimulai dari penentuan aspek dan bentuk, kemudian mencari indikator masing-masing aspek dan bentuk, serta menentukan jumlah *item*. Alat ukur penelitian ini meliputi penyusunan skala stres dan skala dukungan sosial suami.



a. Skala Stres

Skala stres terdiri dari 32 *item* yang terbagi dalam empat aspek yaitu fisiologis, kognitif, emosional, dan tingkah laku. Sebaran *item favourable* dan *item unfavourable* masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4. 3

Sebaran *item* Skala Stres

No	Aspek-aspek	Indikator	Jumlah <i>item</i>		Total
			Fav	Unfav	
1	Fisiologis	a. Sakit kepala	1, 18	-	2
		b. Gangguan tidur	17, 19	2	3
		c. Gangguan pencernaan	3, 20	16	3
2	Kognitif	a. Gangguan konsentrasi	15, 32	4, 21	4
		b. Gangguan daya ingat	5, 22	14, 31	4
3	Emosional	a. Kecemasan	13, 30	6, 23	4
		b. Marah	7, 24	12, 29	4
4	Tingkah Laku	a. Sulit bekerja sama	11, 28	8, 25	4
		b. Tidak mampu rileks	9, 26	10, 27	4
Total			18	14	32

b. Skala Dukungan Sosial Suami

Skala dukungan sosial suami terdiri dari 32 *item* yang terbagi dalam empat bentuk-bentuk dukungan sosial suami yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Sebaran *item favourable* dan *item unfavourable* masing-masing aspek dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4. 4
Sebaran item Skala Dukungan Sosial Suami

No	Bentuk-bentuk	Indikator	Jumlah item		Total
			<i>Fav</i>	<i>Unfav</i>	
1	Dukungan emosional	a. Adanya rasa empati	1, 32	20	3
		b. Adanya perhatian	19, 31	2	3
		c. Adanya kepercayaan	3, 18	-	2
2	Dukungan penghargaan	a. Memberikan penilaian positif	17, 21	4, 30	4
		b. Memberikan dorongan maju	5, 29	16, 22	4
3	Dukungan instrumental	a. Memberikan bantuan langsung	15, 23	6, 28	4
		b. Memberikan sarana yang diperlukan	7, 27	14, 24	4
4	Dukungan informasi	a. Memberikan informasi yang berguna untuk istri	8, 13	-	2
		b. Memberikan saran untuk memecahkan masalah	12, 25	9	3
		c. Memberikan bimbingan	10, 26	11	3
Jumlah			20	12	32

3. Permohonan Izin Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan terlebih dahulu surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Semarang melalui tata usaha Fakultas Psikologi USM. Kemudian pada tanggal 28 November 2022, surat izin tersebut telah disetujui dan dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Psikologi, Dr. L. Rini Sugiarti, S.Psi.,M.Si.,psikolog dengan nomor surat 1292/USM.H4.F.Psi/2022. Setelah itu, peneliti meneruskan surat izin penelitian ke kantor Kelurahan Manyaran untuk mencari data jumlah ibu rumah tangga di wilayah yang akan dijadikan tempat penelitian. Kemudian pada tanggal 02 Desember 2022 telah disetujui oleh Lurah Manyaran. Berikutnya pada tanggal 7 Januari 2023 peneliti mengajukan surat izin ke tata usaha Fakultas Psikologi USM untuk melanjutkan izin penelitian di wilayah RT 04 dan 05 RW 07 serta RT 04 dan 05 RW 09 dengan nomor surat 1325/USM.H4.F.Psi/2023 dan 1326/USM.H4.F.Psi/2023, surat tersebut diterima dan disetujui oleh RT dan RW setempat.

4. Uji Coba Alat Ukur



Uji coba alat ukur dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian. Sebelum melaksanakan uji coba alat ukur, peneliti melakukan random sampel pada RW 06 yang diperoleh RT 02, RT 06, RT 09 dan RT 13 untuk uji coba alat ukur penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan pada 25 Desember 2022 sampai

dengan 26 Desember 2022 kepada ibu rumah tangga yang tidak bekerja dengan jumlah 100 responen.

Pelaksanaan pengambilan data dilakukan secara *offline* dengan cara membagikan kuesioner ke rumah masing-masing responden dengan jumlah 100 kuesioner. Peneliti memberikan waktu dua hari kepada responden untuk mengisi kuesioner dan kuesioner diambil kembali oleh peneliti pada tanggal 27 Desember 2022. Pelaksanaan uji coba alat ukur berjalan lancar dengan adanya kerja sama yang baik dari masing-masing responden.

5. Hasil Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Pengujian validitas dan reliabilitas *item* dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Pakages For Social Science*) versi 25.0. Berdasarkan proses analisis uji validitas dan reliabilitas diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas

1) Skala Stres

Skala stres yang semula berjumlah 32 *item*, terdapat 10 *item* yang gugur sehingga tersisa 22 *item* yang valid dan akan digunakan dalam pengambilan data penelitian koefisien validitas *item* berkisar antara 0,315 sampai dengan 0,639.

Sebaran *item* yang valid dan gugur skala stress dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5
Sebaran *item* valid dan gugur Skala Stres

No	Aspek-aspek	Indikator	Jumlah <i>item</i>		Jumlah		Total
			Fav	Unfav	Valid	Gugur	
1	Fisiologis	a. Sakit kepala	1, 18	-	2	-	2
		b. Gangguan tidur	17, 19	2	3	-	3
		c. Gangguan pencernaan	3, 20	16	3	-	3
2	Kognitif	a. Gangguan konsentrasi	15, 32	(4), (21)	2	2	4
		b. Gangguan daya ingat	(5), 22	14, (31)	2	2	4
3	Emosional	a. Kecemasan	13, 30	(6), 23	3	1	4
		b. Marah	7, (24)	(12), (29)	1	3	4
4	Tingkah Laku	a. Sulit bekerja sama	(11), 28	8, 25	3	1	4
		b. Tidak mampu rileks	9, 26	10, (27)	3	1	4
Total			18	14	22	10	32

Keterangan :

Dalam tanda () : nomor *item* gugur
 Tanpa tanda () : nomor *item* valid

2) Skala Dukungan Sosial Suami

Penyusunan skala dukungan sosial suami berjumlah 32 *item*. Semua *item* di dalam skala ini valid, sehingga seluruh *item* yang valid akan digunakan dalam pengambilan data penelitian. Koefisien validitas *item* berkisar antara 0,316 sampai dengan 0,787. Sebaran *item* yang valid skala dukungan sosial suami terdapat pada tabel 4.6



Tabel 4. 6
Sebaran item valid dan gugur Skala Dukungan Sosial Suami

No	Bentuk-bentuk	Indikator	Jumlah item		Jumlah		Total
			Fav	Unfav	Valid	Gugur	
1	Dukungan emosional	a. Adanya rasa empati	1, 32	20	3	-	3
		b. Adanya perhatian	19, 31	2	3	-	3
		c. Adanya kepercayaan	3, 18	-	2	-	2
2	Dukungan penghargaan	a. Memberikan penilaian positif	17, 21	4, 30	4	-	4
		b. Memberikan dorongan maju	5, 29	16, 22	4	-	4
3	Dukungan instrumental	a. Memberikan bantuan langsung	15, 23	6, 28	4	-	4
		b. Memberikan sarana yang diperlukan	7, 27	14, 24	4	-	4
4	Dukungan informasi	a. Memberikan informasi yang berguna untuk istri	8, 13	-	2	-	2
		b. Memberikan saran untuk memecahkan masalah	12, 25	9	3	-	3
		c. Memberikan bimbingan	10, 26	11	3	-	3
Jumlah			20	12	32	-	32

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang dilakukan pada skala stres diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,879 dan pada skala dukungan sosial suami diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,956. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas skala stress dan skala dukungan sosial suami dapat dilihat pada lampiran.



B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas kemudian dilakukan dengan cara randominasi terhadap kelompok. Sebelum penelitian dimulai, peneliti menghubungi pihak Kelurahan untuk meminta izin melalui Ibu Kanti Lestari S.H selaku Lurah di Kelurahan Manyaran Semarang Barat, selanjutnya peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan peneliti lakukan. Setelah memperoleh izin peneliti mulai menentukan responden dengan cara melakukan pengocokan menggunakan undian.

Pengocokan undian yang pertama keluar yaitu RW 07. Jumlah RT dalam RW 07 berjumlah 9 RT, kemudian peneliti melakukan pengocokan untuk menentukan responden di wilayah RT yang akan digunakan sebagai responden penelitian. Hasil pengocokan undian keluar RT 04 dan RT 05. Selanjutnya pengocokan undian yang keluar yaitu RW 09 dengan responden wilayah RT 04 dan RT 05. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 11-12 Januari 2023 kepada 111 ibu rumah tangga yang tidak bekerja di wilayah Kelurahan Manyaran.

Pada hari pertama penelitian tanggal 11 Januari 2023 penelitian dilaksanakan di wilayah RW 07 dengan responden RT 04 dan RT 05 yang berjumlah 68 ibu rumah tangga. Di hari pertama penelitian dilaksanakan pada pagi hari mulai jam 09.00 sampai dengan jam 15.00 WIB dengan membagikan kuesioner di RT 04 RW 07 selanjutnya membagikan kuesioner lagi di RT 05 RW 07. Kemudian peneliti mengambil kuesioner yang sudah dibagikan satu per satu pada malam hari mulai pukul 19.00 sampai dengan 21.30. Penelitian pada

hari pertama ini peneliti sudahi karena waktu sudah malam. Selanjutnya pada hari kedua yaitu tanggal 12 Januari 2023 penelitian dilanjutkan di wilayah RW 09 dengan responden RT 04 dan RT 05 yang berjumlah 43 ibu rumah tangga. Peneliti mulai membagikan kuesioner pukul 08.00 sampai dengan 12.00 WIB. Penelitian yang berlangsung selama dua hari dilakukan dengan cara peneliti langsung mendatangi setiap rumah serta menjelaskan maksud kedatangan peneliti dan memberikan petunjuk pengisian kuesioner, lalu peneliti memberikan kuesioner untuk dapat diisi oleh subyek, dimana sebelumnya peneliti juga sudah mendapatkan izin penelitian dari ketua RW dan ketua RT setempat.

Pengambilan kuesioner yang telah diisi oleh subyek dilakukan dengan mengembalikan lagi kepada peneliti langsung dan memastikan jika tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian, dilakukan uji asumsi normalitas agar dapat mengetahui normal atau tidaknya skor variabel stress dengan variabel dukungan sosial suami dan linearitas hubungan antara stress dan dukungan sosial suami.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap variabel stress dan variabel dukungan sosial suami bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya variabel. Pengujian data dilakukan dengan menggunakan metode *kolmogrov-smirnov* berdistribusi data normal ditunjukkan apabila $p \geq 0,05$. Hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel stres, nilai signifikansi yang dihasilkan dalam uji normalitas adalah 0,007 dengan $p \geq 0,05$. Nilai statistik *kolmogrov-smirnov* 0,101 sehingga variabel stress berdistribusi tidak normal.
2. Variabel dukungan sosial suami, nilai signifikansi yang dihasilkan dalam uji normalitas adalah 0,200 dengan $p \geq 0,05$. Nilai statistik *kolmogrov-smirnov* 0,06 sehingga variabel dukungan sosial suami berdistribusi normal

Pada uji normalitas menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi tidak normal yaitu pada variabel stres dan variabel dukungan sosial suami berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan pada variabel stress dan variabel dukungan sosial suami guna mengetahui hubungan diantara keduanya. Hasil uji linearitas antara variabel stress dan variabel dukungan sosial suami menyatakan bahwa F linear sebesar 32,293 dengan signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang linear antara stress dan dukungan sosial suami, perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada lampiran.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *spearmans rho* untuk membuktikan apakah ada hubungan antara stress dengan dukungan sosial suami. Berdasarkan hasil analisa bahwa $\rho = -0,421$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$) artinya bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara stress dan dukungan sosial suami pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa dalam penelitian ini diterima. Hasil dapat dilihat pada lampiran.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stress dengan dukungan sosial suami pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara stress dengan dukungan sosial suami. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho* dengan hasil nilai $\rho = -0,421$, $p = 0,000$ ($p < 0,01$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara stress dengan dukungan sosial suami pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja. Artinya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah dukungan sosial suami yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat stres pada ibu rumah tangga, dan sebaliknya semakin tinggi dukungan sosial suami maka semakin rendah tingkat stresnya, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Stress merupakan bagian dari kehidupan setiap manusia yang sulit untuk dihindari. Menurut Pettinger (dalam Swarjana, 2022: 43) stress adalah segala

sesuatu yang menyebabkan ketegangan psikologis, emosional, dan ketegangan fisik. Setiap individu mengalami stress yang berasal dari tubuh, pikiran, bahkan lingkungan sekitar terutama orang terdekat seperti keluarga, anak, dan suami. Maka dari itu setiap individu membutuhkan bantuan serta dukungan dari orang terdekat.

Dukungan sosial suami merupakan kemampuan suami untuk membantu istri berupa bantuan secara psikologis, informasi, perhatian dan penerimaan. Pendapat ini didukung oleh Cobb (dalam Kamaluddin, 2022: 56) mengemukakan bahwa dukungan sosial mengacu pada persepsi akan kenyamanan, kepedulian, penghargaan atau bantuan yang diterima oleh individu dari orang lain atau kelompok dalam suatu masyarakat. Menurut Sarafino dan Smith (2011: 81) menyebutkan bahwa faktor yang memengaruhi stres yaitu *self control*, dukungan sosial, ketahanan, dan kerentanan diri. Faktor dukungan sosial yang diberikan akan meningkatkan keyakinan ibu rumah tangga sehingga mampu untuk mengejakan tugas-tugas rumah dengan baik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ariswanti (2016: 145-153) yang berjudul stress dan perilaku agresi pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja di Surabaya, menyatakan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara tingkat stress dengan tingkat perilaku agresi pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja di Surabaya dengan hasil analisis menggunakan *chi-kuadrat* diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,526 dengan nilai signifikan ($p<0,01$). Hal ini berarti semakin tinggi stress yang dirasakan oleh ibu rumah tangga yang tidak bekerja maka semakin tinggi perilaku agresi yang terjadi. Sebaliknya, jika rasa stress yang

dialami rendah maka akan semakin rendah perilaku agresi yang dialami. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 ibu rumah tangga yang tidak bekerja di Surabaya.

Selain itu penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dkk (2016: 171-178) yang berjudul hubungan antara *social support* dan *self efficacy* dengan *stress* pada ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *social support* dan *self efficacy*, dan *stress* pada ibu rumah tangga yang berpendidikan tinggi dengan $F=2,197$ dan $p < 0,01$.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa *mean* empirik pada variabel stress sebesar 52,25 dan *mean* hipotetik sebesar 55 dengan standar deviasi hipotetik sebesar 11 dimana *mean* empirik variabel stres berada di area 0 hingga -1 (SD). Hal ini mengidentifikasi bahwa stress tergolong pada kategori sedang, sehingga diketahui bahwa stress pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja memiliki tingkat stres yang sedang. Pada awal wawancara diketahui bahwa ibu rumah tangga yang tidak bekerja mengalami banyak permasalahan sehingga memiliki tingkat stres yang tinggi, namun pada saat penelitian stres berbanding terbalik dari hasil wawancara. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan ketika wawancara dan pada saat penelitian dilakukan kepada responden yang berbeda. Pada variabel dukungan sosial suami memperoleh *mean* empirik sebesar 100,56. *Mean* hipotetik sebesar 80 dan standar deviasi hipotetik sebesar 16 dimana *mean* empirik dukungan sosial suami terletak pada area 0 sampai dengan +1 (SD). Hal ini mengindikasikan

bahwa dukungan sosial suami tergolong kategori tinggi, sehingga diketahui bahwa dukungan sosial suami yang diterima oleh ibu rumah tangga yang tidak bekerja termasuk tinggi dan dapat diketahui adanya dukungan sosial suami yang baik dapat mengatasi stres yang dialami ibu rumah tangga yang tidak bekerja.

Selanjutnya dari hasil analisis data pada penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial suami memberikan sumbangan efektif (SE) sebesar 17,72% terhadap variabel stress dan sisanya sebanyak 82,28% yang berasal dari faktor-faktor lain selain dukungan sosial suami seperti stres fisik, stres psikis atau emosional, frustasi, dan adanya konflik.

Penelitian ini memiliki hambatan yaitu responden ibu rumah tangga yang bingung dengan pengisian kuesioner. Sebelum memulai mengisi kuesioner peneliti sudah menjelaskan bagaimana caranya. Selain itu beberapa ibu rumah tangga meminta untuk ditunggu saat mengisi kuesioner, dan ibu rumah tangga kurang memahami kalimat pada kuesioner penelitian hal tersebut sedikit menghabiskan waktu bagi peneliti karena tidak bisa ditinggal untuk menyebarkan kuesioner ke rumah selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, serta pembahasan di atas, maka didapatkan hasil yaitu ada hubungan negatif antara dukungan sosial suami dengan stress pada ibu rumah tangga yang tidak bekerja semakin rendah dukungan sosial suami yang diberikan, maka semakin tinggi tingkat stres pada ibu rumah tangga, dan sebaliknya semakin tinggi dukungan sosial suami maka semakin rendah tingkat stresnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil perhitungan kategorisasi variabel yang terdapat pada lampiran, adapun beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yang ditujukan untuk beberapa pihak , antara lain :

1. Bagi Ibu Rumah Tangga

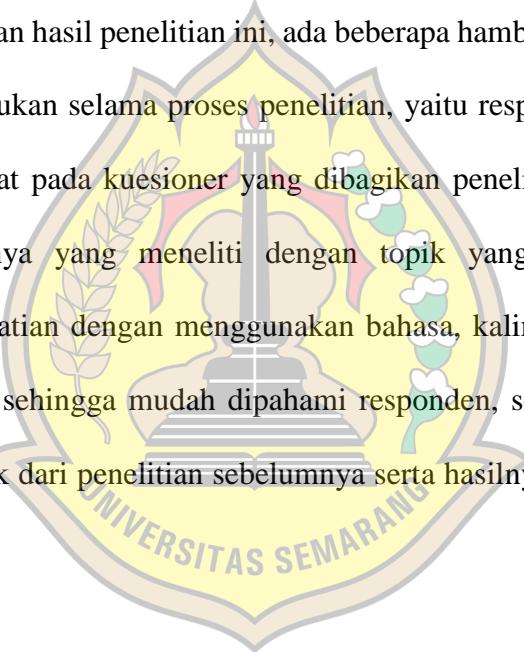
- a. Sebaiknya ketika ibu rumah tangga mengalami kesulitan, hal tersebut bisa dibicarakan dengan suami, sehingga kesulitan tersebut dapat diselesaikan secara bersama-sama.
- b. Disarankan bagi para ibu rumah tangga yang tidak bekerja agar lebih kreatif untuk mengisi waktu luang, dengan hal tersebut dapat mengurangi rasa jemu dan bosan karena kegiatan yang monoton.

2. Bagi suami

Diharapkan para suami lebih peka dengan keluh kesah yang dirasakan ibu rumah tangga. Sehingga dengan adanya rasa perhatian, kasih sayang, dan empati yang suami berikan kepada istri dapat mengurangi permasalahan dalam rumah tangga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hambatan dan kelemahan yang peneliti temukan selama proses penelitian, yaitu responden yang kurang memahami kalimat pada kuesioner yang dibagikan peneliti. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya yang meneliti dengan topik yang sama harus bisa memberikan perhatian dengan menggunakan bahasa, kalimat yang sederhana dan lebih praktis sehingga mudah dipahami responden, serta hasil penelitian menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya serta hasilnya dapat bermanfaat bagi semua pihak.



USM

DAFTAR PUSTAKA

- Ariswanti, A. R. (2016). Stres Dan Perilaku Agresi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja Di Surabaya. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia.* 5, 2, 145-153.
- Ayuni, D. Q. (2020). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak.* Sumatra Barat: Pustaka Galeri Mandiri.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019b). *Reliabilitas dan Validitas Edisi IV.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS.* Yogyakarta: Deepublish.
- Ekasari, M. F. (2022). *Latihan Keterampilan Hidup Bagi Remaja.* Wineka Media.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga.* Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Hasymi, Y. (2019). *Dukungan Keluarga dan Intimasi Terhadap Persepsi Tingkat Nyeri pada Pasien Infark Miokard Akut (MA).* IRDH Publisher.
- Jatie., dkk. (2019). *Psikologi Perkembangan: Memahami Dinamika Perkembangan Anak.* Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Kamaluddin, A. (2022). *Kontribusi Regulasi Emosi Qurani dalam Membentuk Perilaku Positif.* Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Kurnia, R. T. R., Putri, A. M., & Fitriani, D. (2019). Dukungan Sosial dan Tingkat Stres Orang Tua yang Memiliki Anak Reterdasi Mental. *Jurnal Psikologi Malahayati.*, 1, 2, 28-34.
- Lam, B. (2019). *Social Support, Well being, and Teacher Development.* Springer.
- Mukhtar, A. (2021). *Stres Kerja & Kinerja di Lembaga Perbankan Syariah.* Pekalongan: NEM.
- Muna, M., & Indrawati, E. S. (2022). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Burnout Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja Di Perumahan Griya Praja Mukti Kendal. *Jurnal Empsti.* 11(1-7).

- Nuryati, E. (2021). *Hipertensi pada Wanita*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Pradini, S. A., Wuryaningsih, E. W., & Hadi, E. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Stres Kerja pada Petani Tembakau di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. *Pustaka Kesehatan.*, 8, 1, 24-30.
- Purnomo, J. C. & Kristiana, I. F. (2016). Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Stres Pengasuhan Istri Yang Memiliki Anak Retardasi Mental Ringan dan Sedang. *Jurnal Empati*. 5, 3, 507-512.
- Rahmi, S. (2021). *Bimbingan & Konseling Pribadi Sosial*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Rusdiana, A. (2021). *Organisasi Lembaga Pendidikan*. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Saputri, K. A. (2020). Hubungan antara *Self Efficacy & Social Support* dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa Akhir Penyusunan Skripsi di FIP UNNES. *Journal of Guidance and Counseling*, 4, 1, 101-122.
- Sari, S. M., Lestari, Y. I., & Yulianti, A. (2016). Hubungan antara *Social Support & Self Efficacy* dengan Stres pada Ibu Rumah Tangga yang Berpendidikan Tinggi. *PsycPathic*, 3, 2, 171-178.
- Smith, T. W., & Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons.
- Smith, T. W., & Sarafino, E. P. (2012). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Swarjana, I. K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemic Covid-19, Akses Layanan Kesehatan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Tasnim, Widiastuti, A., Kurniasih, H., Purnanti, K. D., Hastuti, P.,...Wahyuni. (2020). *Keterampilan Dasar Kebidanan Teori & Praktik*. Yayasan Kita Menulis.
- Ulfiah. (2016). *Psikologi Keluarga*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Wibowo, C., & Sanjaya, R. (2021). *Teknologi Informasi dalam Intervensi Psikologi: Kepribadian Ambang*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Wulandari, Y. Y., Herawati,, & Setyawati, A. (2016). Dukungan Sosial Keluarga dengan Tingkat Stres Anggota Keluarga yang Merawat Pasien Gangguan Jiwa. *Dunia Keperawatan.*, 4, 2, 133-137.

Yusuf, M. & Al Faruq, M. S. S. A. (2021). “*Manajemen Konflik dan Stres (Orientasi dalam Organisasi)*. Wade Group.





LAMPIRAN A

DATA KUESIONER TERBUKA



USM

Verbatim Hasil Wawancara

Identitas Responden 1

Nama : EO
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Klaten, 20 Oktober 1984
 Usia : 37 Tahun
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Rorojonggrang Selatan II RT.09 RW.06
 Pendidikan : SMA
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Lokasi : -
 Tanggal : 27 April 2022
 Waktu : 11.00
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S : Responden
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-
 B : Baris



	Wawancara	Baris	Analisa
P	Siang bu, saya mau wawancara tentang permasalahan IRT	1	
S	Siang juga mbak. Iya boleh		
P	Kalau menurut ibu, IRT itu seperti apa?	5	
S	Menurut saya itu ibu yang mengurus semua keperluan rumah tangga, ya mengurus suami dan anak-anak		
P	Kalau mengurus rumah gitu, suami bantuin ibu gak?	10	
S	Bantuin tapi cuman dikit mbak, nyapu, ngepel aja		(KB:W1/EO/B.11-12) RESPONDEN mendapat bantuan dari suami (vb : Dukungan sosial)

P	Lha ibu merasa capek nggak soalnya kan hampir semua pekerjaan ibu semua yang ngerjain?	15	
S	Capek lah mbak, apalagi kerjaan rumah kan mesti ada terus		(KB:W1/EO/B.16-17) RESPONDEN mengalami rasa capek dengan kegiatan rumah
P	Iya sih bu. capeknya itu seperti apa bu?		
S	Mesti badanku pegel-pegel mbak, kalau capek banget sampe pusing kepalaku.	20	(KB:W1/EO/B.20-22) RESPONDEN mengalami gangguan fisik
P	Ngerasain capek, pusing gitu tiap hari bu?		
S	Hmm iya mbak. Seringnya capek	25	
P	Oh gitu. Kalau ngurus anak gimana bu? bisa disambi nylesaiin pekerjaan rumah gak?		
S	Walah itu susah banget mbak. Anaku mintanya ditungguin terus.	30	
P	Anaknya umur berapa bu ? Berarti gak bisa disambi ya bu?		
S	Umur 3 tahun. Nggak bisa mbak. Saya tu jengkel ya mbak. Kalau rumah belum beres, anak rewel. Saya mau ke kamar mandi gitu aja tak bawa mbak.	35	(KB:W1/EO/B. 33-37) RESPONDEN mengalami gangguan emosional
P	Jadi ibu ngerasain stress kalau kerjaan rumah belum beres terus anak rewel ya bu ?	40	
S	Iya mbak.		
P	Ibu pernah marah nggak gara-gara anak rewel terus ?		
S	Ya pernah, emosi gitu mbak hawanya. Kalau anakku rewel gak diem	45	(KB:W1/EO/B.44-46) RESPONDEN mengalami gangguan emosional
P	Respon suami gimana bu? kalau ibu repot ngurus rumah sama anak tiap hari	50	
S	Alhamdulillah suami mendukung mbak. Kalau capek ya ngerjain salah satu dulu		(KB:W1/EO/B.51-53) RESPONDEN mendapat dukungan suami

P	Selain itu kesulitannya apa lagi bu?		
S	Kesulitannya yaa itu mbak, saya kan punya anak kecil. Jadi kalau urusan rumah belum selesai terus anak rewel. Jadi menunda pekerjaan, rumah juga jarang rapi.	55	
P	Baik bu. cukup buat wawancaranya. Terima kasih ya bu	60	
S	Iya mbak sama-sama.		

Analisis Hasil Wawancara

Responden	Analisis	Keterangan
R1	<p>a. Responden dibantu oleh suami hanya beberapa pekerjaan rumah saja yaitu menyapu dan mengepel.</p> <p>b. Responden merasa capek dengan pekerjaan rumah karena pasti ada terus.</p> <p>c. Yang dirasakan responden ketika capek yaitu badannya pegal-pegal</p> <p>d. Responden menunjukkan perasaan emosi/jengkel karena tidak bisa nyambi pekerjaan rumah, anaknya masih umur 3 tahun, jadi tidak bisa ditinggal. Bahkan untuk ke kamar mandi pun.</p> <p>e. Responden merasa emosi apabila anaknya rewel dan susah diam</p> <p>f. Ketika responden repot mengurus pekerjaan rumah dan anak, maka suami akan membantu mengerjakan salah satu pekerjaan rumah</p>	(KB:WI/EO/B.12-13) (KB:W1/EO/B.16-17) (KB:W1/EO/B.20-22) (KB:W1/EO/B.33-37) (KB:W1/EO/B.44-46) (KB:W1/EO/B.51-53)

Identitas Responden 2

Nama : SM
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Sukoharjo, 18 Juli 1978
 Usia : 44 Tahun
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Rorojonggrang Selatan II RT.09 RW.06
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 Lokasi : -
 Tanggal : 27 April 2022
 Waktu : 15.00
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S : Responden
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-
 B : Baris



	Wawancara	Baris	Analisa
P	Permisi bu, saya mau wawancara tentang permasalahan IRT	1	
S	Monggo mbak. Boleh		
P	Kalau menurut ibu, IRT itu seperti apa?	5	
S	Menurut saya, seseorang yang menjalankan peran menjadi istri dan mengurus rumah		
P	Suami bantu-bantu gak bu ?		
S	Bantuin kalau hari libur aja mbak.	10	(KB:W1/SM/B.10) RESPONDEN mendapat bantuan dari suami dalam urusan rumah
P	Contohnya kayak apa bu?		

S	Cuman nyapu, terus lap-lap jendela gitu mbak. Atau benerin yang rusak kalau ada		
P	Oh. Terus kalau mengurus anak ada kendala gak bu?	15	
S	Ada mbak. Apalagi anaku masih belajar jalan. Jadi harus diawasi terus. Ditinggal sebentar udah was-was mbak	20	
P	Kalau gitu masih suka eksplor sama sekelilingnya ya bu. hehehe Ibu kan sering dirumah aja nih, kerjaan rumah juga yang ngerjain ibu belum juga ngurus anak. Yang dirasain ibu kayak gimana ?	25	
S	Ya bosen, capek tiap hari kegiatannya itu mulu		(KB:W1/SM/B.26-27) RESPONDEN merasakan bosan dan gangguan fisik seperti capek
P	Kalau udah capek gitu, ngerasain pusing atau ada efek lain bu?	30	
S	Pusing sih mbak, terus juga makan nunggu anak tidur dulu. Jadi berantakan jam makan sama jam tidurku		(KB:W1/SM/B.31-34) RESPONDEN mengalami gejala fisiologis seperti pusing dan jam makan serta tidur tidak teratur
P	Lha ini anaknya umur berapa bu? berarti gak bisa nyambi kerjaan rumah ya bu?	35	
S	Umur 2 tahun. Gak bisa nyambi. Harus nunggu anak tidur dulu. Padahal kerjaan rumah gak cuman satu aja to mbak.	40	
P	Kalau kayak gitu, stress gak sih bu? pengennya kan cepet kelar tapi gak bisa		
S	Iya mbak. Jengkel pokoke	45	(KB:W1/SM/B.45) RESPONDEN mengalami gangguan emosional
P	Ibu pernah marah nggak gara-gara anak rewel terus ?		
S	Pernah mbak. Jadi uring-uringan sendiri		
P	Respon suami gimana bu? kalau ibu repot ngurus rumah sama anak tiap hari	50	

S	Ya dibantu kalau sempat sama pas waktu libur. Jadi sedikit meringankan mbak	55	(KB:W1/SM/B.53-55) Suami meringankan beban RESPONDEN dengan membantu pekerjaan rumah
P	Terus kalau ada masalah gitu, gimana bu?		
S	Ya ngobrol sama suami aja sih		
P	Ngobrol tentang apa bu? contohnya		
S	Ya enaknya gimana kalau anak rewel terus, tapi suami saya mendukung mbak. Katanya penting ngurus anak dulu aja	60	(KB:W1/SM/B.60-63) RESPONDEN mendapat dukungan dari suami untuk mementingkan anak daripada urusan rumah
P	Selain itu kesulitannya apa lagi bu?		
S	Kesulitannya untuk saat ini ya bagi waktu beres-beres rumah sama momong anak aja mbak	65	
P	Yaudah bu, terima kasih untuk waktunya mau berbagi cerita sama saya	70	
S	Sama-sama mbak		

Analisis Hasil Wawancara

Responden	Analisis	Keterangan
R2	<ul style="list-style-type: none"> a. Suami responden membantu pekerjaan rumah ketika libur kerja b. Responden merasa bosan dan kelelahan karena mengerjakan pekerjaan rumah yang sama setiap hari c. Responden merasa pusing, selain itu jam makan & jam tidur berantakan d. Responden merasakan jengkel karena pekerjaan rumah yang tidak selesai e. Bantuan dari suami meringankan beban, tetapi responden tetap merasa stres dengan urusan rumah 	<p>(KB:W1/SM/B.10)</p> <p>(KB:W1/SM/B.26-27)</p> <p>(KB:W1/SM/B.31-34)</p> <p>(KB:W1/SM/B.45)</p> <p>(KB:W1/SM/B.53-55)</p> <p>(KB:W1/SM/B.60-63)</p>

	f. Suami responden lebih mendukung untuk mengurus anak	
--	--	--

Identitas Responden 3

Nama : WL

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, tanggal lahir : Semarang, 5 Januari 1971

Usia : 51 Tahun

Agama : Islam

Alamat : Jl. Roronggrang Selatan I RT.13 RW.06

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Lokasi : -

Tanggal : 27 April 2022

Waktu : 20.00

Keterangan :

P : Peneliti

S : Responden

KB : Kode Berkas

W : Wawancara ke-

B : Baris



	Wawancara	Baris	Analisa
P	Malam bu, izin mau wawancara boleh?	1	
S	Boleh mbak, tentang apa ya?		
P	Gini bu, saya mau tanya-tanya permasalahan IRT	5	
S	Ooh ya mbak. Gimana?		
P	Kalau menurut ibu, IRT itu seperti apa?		
S	Ibu rumah tangga itu menurut saya, wanita yang mengabdi kepada suami dan anak-anak, menyiapkan semua keperluan.	10	

	Dari makan sampai idur, dari pagi sampai pagi lagi		
P	Kalau ngerjain pekerjaan rumah, suami bantuin gak bu?	15	
S	Bantuin kok mbak. Tapi lebih banyak saya yang ngerjain, beres-beres rumah		(KB:W1/WL/B.17-19) Suami meringankan pekerjaan rumah RESPONDEN
P	Terus yang dirasain ibu gimana?	20	
S	Ya capek banget mbak. Belum lagi ngurus anak kecil		(KB:W1/WL/B.21-22) RESPONDEN mengalami gangguan fisik yaitu capek
P	Ibu pernah nyampein ke suami kalau merasa capek gitu?		
S	Sering mbak. Terus dia bilang kalau gapapa rumah berantakan, yang penting anak keurus	25	(KB:W1/WL/B.25-27) Suami tidak menuntut RESPONDEN untuk menyelesaikan pekerjaan rumah
P	Oh. Terus kalau mengurus anak ada kendala gak bu?		
S	Kendalanya itu anak sukanya main keluar rumah mbak. Diem di rumah gitu gak bisa og. Jadi kan saya harus ikut terus ngawasi dia to. Akhirnya yaa kerjaan rumah gak selesai	30 35	(KB:W1/WL/B.30-35) RESPONDEN mengalami kesulitan mengurus anak dan menyelesaikan pekerjaan rumah
P	Kalau main biasanya berapa jam bu kira-kira?		
S	Main sama temen-temennya jam 8 sampai jam 10 an mbak, tergantung mood nya anak. Lha jam segitu kan harusnya nyambi beres-beres. Tapi ini gak bisa	40	
P	Yang dirasain apa bu, kalau repot ngurus rumah sama ngawasi anak?		
S	Capek mbak. Apalagi anak masih kecil, gampang lelah kalau saya	45	(KB:W1/WL/B.45-46) RESPONDEN mengalami gangguan fisik capek serta kelelahan
P	Kalau udah capek gitu, ngerasain pusing atau ada efek lain bu?		
S	Lebih ke emosi mbak. Di rumah gak ada siapa-siapa yang mau bantuin	50	(KB:W1/WL/B.49-51) RESPONDEN mengalami gangguan emosional

P	Kalau kayak gitu, stress gak sih bu?		
S	Jelas mbak, orang-orang juga kalau ngadepin tiap hari kayak gini juga tertekan	55	(KB:W1/WL/B.52-55) RESPONDEN mengalami stress dengan kegiatan rumah yang dilakukan setiap hari
P	Respon suami gimana bu? kalau ibu repot ngurus rumah sama anak tiap hari		
S	Suami saya mengerti sih mbak. Dia nyemangatin saya	60	(KB:W1/WL/B.59-60) Suami memberi support ke IRT
P	Terus kalau ada masalah gitu, gimana bu?		
S	Ngobrol cari solusinya, suami juga memahami kalau tiap hari saya repot di rumah	65	(KB:W1/WL/B.63-65) Suami memahami RESPONDEN yang repot di rumah
P	Selain itu kesulitannya apa lagi bu?		
S	Yang tak rasain cuman sulit bagi waktu buat anak full bermain. Sama ngehandle rumah mbak.		
P	Baik bu. terima kasih sudah meluangkan waktunya	70	
S	Oke mbak.		

Analisis Hasil Wawancara

Responden	Analisis	Keterangan
R3	<ul style="list-style-type: none"> a. Responden dibantu oleh suami, tetapi tidak sering b. Responden kelelahan karena mengurus anak & pekerjaan rumah c. Suami responden tidak menuntut rumah selalu bersih & rapi d. Responden mempunyai kendala dalam mengurus anak dan membagi waktu untuk membersihkan rumah 	<p>(KB/W1/WL/B.17-19)</p> <p>(KB/W1/WL/B.21-22)</p> <p>(KB/W1/WL/B. 25-27)</p> <p>(KB/W1/WL/B.30-35)</p> <p>(KB/W1/WL/B.45-46)</p>

	e. Responden merasa capek ketika mengurus anak f. Responden menjadi emosi ketika tidak ada yang bantu pekerjaan rumah g. Responden tertekan dengan kegiatan setiap hari h. Suami memberikan semangat i. Suami memahami ketika responden repot	(KB/W1/WL/B.49-51) (KB/W1/WL/B.52-55) (KB/W1/WL/B.59-60) (KB/W1/WL/B.63-65)
--	---	--



Identitas Responden 4

Nama : PK
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Semarang, 30 Juni 1988
 Usia : 34 Tahun
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Condrukusumo Dalam. RT 10 RW 3
 Pendidikan : SMP
 Pekerjaan : -
 Lokasi : Di rumah Responden
 Tanggal : 28 April 2022
 Waktu : 19.00
 Keterangan :
 P : Peneliti
 S : Responden
 KB : Kode Berkas
 W : Wawancara ke-
 B : Baris



	Wawancara	Baris	Analisa
P	Permisi bu, maaf ya bu mengganggu waktunya.	1	
S	Silahkan mbak. Oh gak ganggu og. Lagi santai		
P	Jadi gini bu, saya mau tanya-tanya ibu tentang permasalahan IRT itu apa aja	5	
S	Oh ya. Siap		
P	Kalau menurut ibu, IRT itu seperti apa?	10	
S	Wah, hehehe. Sek-sek. Seorang wanita yang kegiatannya mengurus rumah.		
P	Gapapa bu, jawab sepengertahan ibu aja. Suami bantuin gak yaa bu?	15	

S	Suami saya gak pernah bantu-bantu og mbak.		(KB/W2/PK/B.17-18) RESPONDEN tidak mendapat bantuan
P	Sejak kapan itu bu?		
S	Udah lama banget mbak.	20	
P	Oh begitu, berarti selama usia pernikahan gak pernah bantu-bantu bu?		
S	Gak mbak.		
P	Terus ibu pernah minta bantuan gak? Misal nih minta tolong buat nyapu	25	
S	Pernah mbak, tapi suamiku gak mau. Katanya mending ngurus anak	30	(KB/W2/PK/B.28-30) RESPONDEN meminta bantuan tetapi ditolak
P	Berarti suami bantuin ngurus anak ya bu?		
S	Iya mbak. Tapi gak tiap hari lho ya, kan suami saya kerja		
P	Kalau boleh tau usia anaknya berapa tahun bu?	35	
S	Anak saya usia 1 tahun		
P	Masih kecil yaa bu. tiap hari perlu pengawasan terus ya bu?		
S	Iya mbak, baru suka masukin apa-apanya ke mulut. Nek gak diawasi nanti takute makan sembarang	40	(KB/W2/PK/B.40-43) RESPONDEN lebih mengawasi anaknya
P	Oh iya ya bu. pengawasan ekstra. Perasaan ibu gimana kalau suami gak bantuin dalam beres-beres rumah?	45	
S	Ya jengkel mbak. Mau dipaksa juga gimana gitu to		(KB/W2/PK/B.48-49) RESPONDEN merasa jengkel tidak mendapat bantuan dari suami
P	Selain itu kesulitannya apa bu?	50	
S	Kesulitannya kalau pas akhir bulan mbak, kadang pengeluaran banyak. Tapi uang menipis. Bingung		(KB/W2/PK/B.51-54) RESPONDEN ada kendala di keuangan
P	Ibu menyesal gak menjadi IRT?	55	

S	Ooh tidak menyesal mbak, alasannya karna itu sudah apa ya. Komitmen kita waktu pacaran dulu, kalau wanita tetap akan menjadi ibu rumah tangga. Malah saya bahagia mbak	60	(KB/W2/PK/B.56-61) RESPONDEN tidak menyesal dan bahagia
P	Ibu kan tadi bilang kalau kesulitan masalah keuangan. Apa ada solusi buat mengatasinya?	65	
S	Mungkin saya berdiskusi dengan suami, mencari solusinya, mediasi dengan diri sendiri.		(KB/W2/PK/66-69) RESPONDEN bisa mengatasi permasalahan
P	Ada penyebab stres yang lain gak bu?	70	
S	Dulu mbak waktu punya hutang, saya stres. Kan udah gak bekerja, terus ketambahan punya utang.	75	(KB/W2/PK/B.72-75) RESPONDEN merasa stress dan tertekan dengan hutangnya
P	Ada harapan lain selain menjadi IRT bu?		
S	Gak ada harapan lain selain ibu rumah tangga, soalnya menurut saya puncak karir tertinggi buat saya ya menjadi ibu rumah tangga.	80	(KB/W2/PK/B.78-80) RESPONDEN menerima menjadi irt
P	Baik bu. Terima kasih untuk jawabannya		
S	Iya mbak sama-sama		

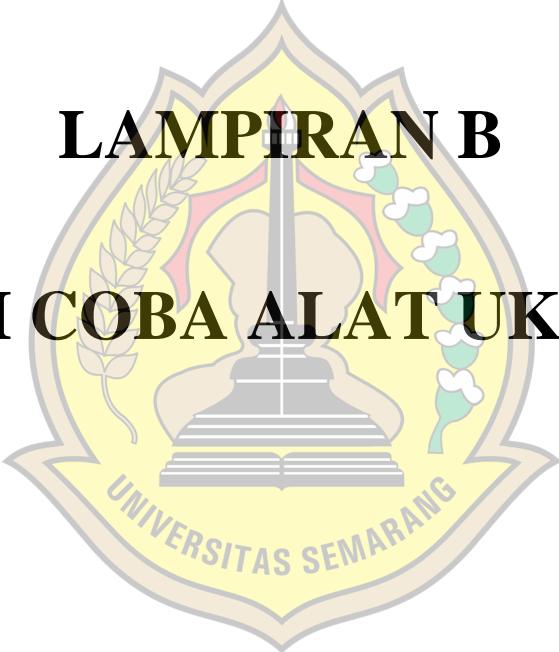
Analisis Hasil Wawancara

Responden	Analisis	Keterangan
R4	<ul style="list-style-type: none"> a. Responden tidak mendapatkan bantuan dari suami dalam hal mengurus rumah b. Responden meminta bantuan tetapi ditolak c. Fokus responden kepada anaknya d. Responden merasa jengkel jika tidak dibantu e. Responden menghadapi kesulitan keuangan f. Responden tidak menyesal menjadi IRT g. Responden bisa mengatasi masalah h. Penyebab stress responden yaitu masalah hutang 	<p>(KB/W2/PK/B.17-18)</p> <p>(KB/W2/PK/B.28-30)</p> <p>(KB/W2/PK/B.40-43) (KB/W2/PK/B.48-49)</p> <p>(KB/W2/PK/B.51-54)</p> <p>(KB/W2/PK/B.56-61)</p> <p>(KB/W2/PK/B.66-69)</p> <p>(KB/W2/PK/B.72-75)</p>



LAMPIRAN B

UJI COBA ALAT UKUR



USM



NAMA INISIAL	:
USIA	:
USIA PERNIKAHAN	:
TANGGAL PENGISIAN	:

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada skala ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu dari kalimat alternatif jawaban yang tersedia dan paling sesuai dengan diri Anda sendiri, dengan memberi tanda silang (X)

SS : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai**

S : bila pernyataan tersebut **Sesuai**

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai**

STS : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai**

SS	X	TS	STS
----	---	----	-----

3. Apabila Anda ingin mengubah jawaban Anda, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda silang yang telah Anda pilih kemudian buatlah tanda silang (X) baru yang Anda kehendaki.

Contoh :

XSS	S	XTS	STS
-----	---	-----	-----

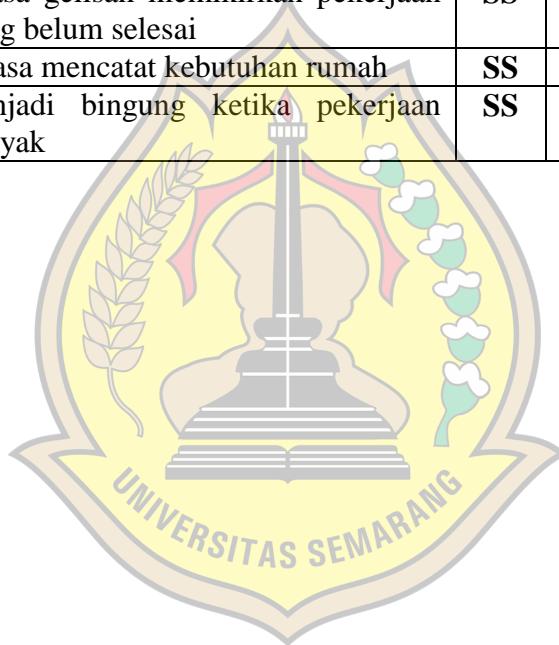
4. Jawablah secara jujur dan serius, tidak ada jawaban yang salah dan semua jawaban adalah benar asal sesuai dengan diri Anda.
5. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya.
6. Jika sudah selesai periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

Atas kerja sama, partisipasi, dan perhatian yang telah Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Kepala saya terasa berat ketika menghadapi banyaknya pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa dapat tidur nyenyak setiap hari.	SS	S	TS	STS
3	Saya kehilangan nafsu makan jika banyak pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
4	Saya berusaha fokus dengan kegiatan sehari-hari	SS	S	TS	STS
5	Saya mudah lupa meletakkan barang di rumah	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa dapat merawat anak dengan baik	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa kesal ketika pekerjaan rumah susah diselesaikan.	SS	S	TS	STS
8	Saya memiliki hubungan yang akrab dengan anggota keluarga di rumah	SS	S	TS	STS
9	Saya tergesa-gesa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
10	Saya berusaha tenang ketika menyelesaikan pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
11	Saya enggan bekerjasama dengan suami dan anak dalam hal pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
12	Saya merasa semangat jika pekerjaan rumah banyak	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa panik ketika anak saya terus menangis	SS	S	TS	STS
14	Saya meletakkan barang sesuai dengan tempatnya.	SS	S	TS	STS
15	Jika ada masalah, saya sulit untuk berpikir jernih	SS	S	TS	STS
16	Saya menjaga pola makan sehat dengan baik	SS	S	TS	STS
17	Ketika saya lelah, saya sulit tidur di malam hari	SS	S	TS	STS
18	Ketika saya kelelahan, kepala saya terasa sakit	SS	S	TS	STS
19	Jam tidur saya tidak teratur	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa mual ketika kelelahan dalam mengurus rumah	SS	S	TS	STS
21	Saya dapat berpikir positif jika melihat rumah rapi	SS	S	TS	STS
22	Akhir-akhir ini ketika saya berbelanja, saya kerap melupakan kebutuhan yang harus dibeli	SS	S	TS	STS
23	Saya menikmati rutinitas di dalam rumah	SS	S	TS	STS

24	Saya memarahi suami jika tidak membantu urusan rumah	SS	S	TS	STS
25	Suami berperan serta dalam menyelesaikan urusan rumah	SS	S	TS	STS
26	Saya merasa terkekang karena pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
27	Saya tetap santai saja saat banyak pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
28	Saya ragu ketika suami membantu pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
29	Saya berusaha untuk sabar ketika pekerjaan rumah menumpuk	SS	S	TS	STS
30	Saya merasa gelisah memikirkan pekerjaan rumah yang belum selesai	SS	S	TS	STS
31	Saya terbiasa mencatat kebutuhan rumah	SS	S	TS	STS
32	Saya menjadi bingung ketika pekerjaan rumah banyak	SS	S	TS	STS



U S M



NAMA INISIAL :
 USIA :
 USIA PERNIKAHAN :
 TANGGAL PENGISIAN :

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada skala ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu dari kalimat alternatif jawaban yang tersedia dan paling sesuai dengan diri Anda sendiri, dengan memberi tanda silang (X)

SS : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai**

S : bila pernyataan tersebut **Sesuai**

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai**

STS : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai**

SS	X	TS	STS
----	---	----	-----

3. Apabila Anda ingin mengubah jawaban Anda, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda silang yang telah Anda pilih kemudian buatlah tanda silang (X) baru yang Anda kehendaki.

Contoh :

X	SS	S	TS	STS
---	----	---	----	-----

4. Jawablah secara jujur dan serius, tidak ada jawaban yang salah dan semua jawaban adalah benar asal sesuai dengan diri Anda.
5. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya.
6. Jika sudah selesai periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

Atas kerja sama, partisipasi, dan perhatian yang telah Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Su ami saya menghargai setiap usaha yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa jika suami kurang peduli terhadap saya	SS	S	TS	STS
3	Suami mengakui kemampuan saya dalam merawat anak.	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa suami acuh tak acuh pada saya.	SS	S	TS	STS
5	Suami menyemangati ketika saya menyelesaikan pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa suami memilih kegiatan lain daripada membantu saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa suami memberikan kebutuhan rumah tangga dengan baik.	SS	S	TS	STS
8	Saya dan suami saling tukar informasi agar tetap harmonis	SS	S	TS	STS
9	Suami tidak tertarik untuk mendengarkan cerita saya.	SS	S	TS	STS
10	Arahan dari suami berpegang pada agama.	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa suami terlalu sibuk, sehingga mengabaikan anggota keluarga.	SS	S	TS	STS
12	Suami menasehati jika saya melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa suami memberikan informasi yang berguna untuk anak kami	SS	S	TS	STS
14	Suami saya lebih mementingkan kebutuhan orang lain daripada keluarga.	SS	S	TS	STS
15	Suami inisiatif untuk membantu pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
16	Suami mengeluh ketika saya tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
17	Pujian dari suami, membuat saya merasa lebih optimis.	SS	S	TS	STS
18	Saya dan suami saling terbuka jika ada masalah.	SS	S	TS	STS
19	Suami saya bersedia menemani anak kami bermain.	SS	S	TS	STS
20	Suami saya tidak memahami kondisi saya	SS	S	TS	STS
21	Saya merasa suami bangga pada saya jika dapat merawat anak kami dengan baik.	SS	S	TS	STS
22	Suami mengabaikan hasil kerja saya.	SS	S	TS	STS
23	Suami membelikan makanan kesukaan saya agar saya lebih semangat.	SS	S	TS	STS

24	Saya merasa kebutuhan yang diberikan suami kurang mencukupi.	SS	S	TS	STS
25	Suami saya memberikan saran yang berguna bagi keharmonisan rumah tangga.	SS	S	TS	STS
26	Saya merasa suami bertanggung jawab atas keluarga dirumah.	SS	S	TS	STS
27	Suami bersedia memenuhi sarana dan prasarana untuk kebutuhan rumah tangga	SS	S	TS	STS
28	Suami saya sibuk dengan urusan pribadi.	SS	S	TS	STS
29	Suami memberikan hadiah untuk memotivasi saya.	SS	S	TS	STS
30	Suami suka menilai saya pemalas dalam urusan rumah.	SS	S	TS	STS
31	Saya merasa setiap hari diperhatikan suami.	SS	S	TS	STS
32	Suami saya peka dengan apa yang saya rasakan.	SS	S	TS	STS



U S M

LAMPIRAN C

DATA TABULASI UJI COBA



ALAT UKUR

UNIVERSITAS SEMARANG

USM

C-1

JAWABAN RESPONDEN SKALA



USM

C-2





LAMPIRAN D

DATA TABULASI SKOR UJI

COBA ALAT UKUR

USM









```

>Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It cou
ld
>not be mapped to a valid backend locale.

RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
  VAR00008 VAR00009
    VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
  VAR00018 VAR00019 VAR00020
    VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
  VAR00029 VAR00030 VAR00031
    VAR00032
  /SCALE('STRES PUTARAN 1') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes	
Output Created	06-JAN-2023 00:39:43
Comments	
Input	Active Dataset: DataSet0 Filter: <none> Weight: <none> Split File: <none> N of Rows in Working Data File: 100 Matrix Input:
Missing Value Handling	Definition of Missing: User-defined missing values are treated as missing. Cases Used: Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

USM

Notes

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 /SCALE('STRES PUTARAN 1') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL. </pre>
Resources	<p>Processor Time 00:00:00,03</p> <p>Elapsed Time 00:00:00,06</p>

[DataSet0]

Scale: STRES PUTARAN 1

Case Processing Summary		
	N	%
Cases	Valid	100
	Excluded ^a	0
Total	100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,851	32

USM

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69,2300	78,987	,548	,842
VAR00002	69,5100	81,788	,401	,846
VAR00003	69,5000	80,798	,400	,846
VAR00004	70,2000	85,030	,146	,852
VAR00005	69,3200	83,048	,262	,850
VAR00006	70,1900	84,054	,179	,852
VAR00007	69,1300	81,023	,400	,846
VAR00008	70,3200	80,624	,495	,844
VAR00009	69,5900	80,568	,473	,844
VAR00010	69,9800	82,828	,331	,848
VAR00011	70,2800	84,042	,182	,852
VAR00012	69,0400	85,332	,101	,853
VAR00013	69,0800	79,408	,456	,844
VAR00014	69,9900	81,747	,403	,846
VAR00015	69,3000	79,545	,463	,844
VAR00016	69,8300	80,304	,483	,844
VAR00017	69,6000	79,253	,450	,845
VAR00018	69,2200	80,537	,427	,845
VAR00019	69,2500	80,513	,424	,845
VAR00020	69,7400	79,023	,526	,842
VAR00021	70,5000	85,061	,117	,853
VAR00022	69,5900	81,618	,393	,846
VAR00023	70,0000	80,505	,526	,843
VAR00024	69,4900	81,747	,266	,851
VAR00025	70,0200	80,969	,433	,845
VAR00026	69,9400	79,451	,586	,841
VAR00027	69,4400	86,067	,000	,858
VAR00028	69,8100	81,206	,444	,845
VAR00029	70,0800	85,468	,086	,854
VAR00030	69,2500	81,442	,378	,847
VAR00031	69,7200	85,093	,093	,854
VAR00032	69,3800	78,521	,565	,841

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010
VAR00013 VAR00014

```

VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00022 VAR00023
VAR00025 VAR00026 VAR00028
VAR00030 VAR00032
/SCALE('STRES PUTARAN 2') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

Notes		
Output Created		06-JAN-2023 00:41:04
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR0001 VAR00002 VAR0003 VAR00007 VAR0008 VAR00009 VAR00010 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00022 VAR00023 VAR00025 VAR00026 VAR00028 VAR00030 VAR00032 /SCALE('STRES PUTARAN 2') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,01

Scale: STRES PUTARAN 2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100,0
	Excluded ^a	0	,0
Total		100	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	22

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48,2900	60,087	,570	,870
VAR00002	48,5700	62,591	,421	,875
VAR00003	48,5600	60,936	,486	,873
VAR00007	48,1900	62,075	,402	,876
VAR00008	49,3800	62,501	,418	,875
VAR00009	48,6500	61,361	,507	,873
VAR00010	49,0400	63,837	,315	,878
VAR00013	48,1400	60,182	,497	,873
VAR00014	49,0500	63,260	,349	,877
VAR00015	48,3600	59,667	,560	,871
VAR00016	48,8900	61,836	,448	,874
VAR00017	48,6600	60,550	,448	,875
VAR00018	48,2800	61,658	,428	,875
VAR00019	48,3100	61,469	,440	,875
VAR00020	48,8000	60,020	,555	,871
VAR00022	48,6500	62,048	,451	,874
VAR00023	49,0600	62,522	,434	,875
VAR00025	49,0800	62,458	,394	,876
VAR00026	49,0000	61,030	,556	,871
VAR00028	48,8700	62,276	,443	,874
VAR00030	48,3100	61,570	,462	,874
VAR00032	48,4400	59,097	,639	,868



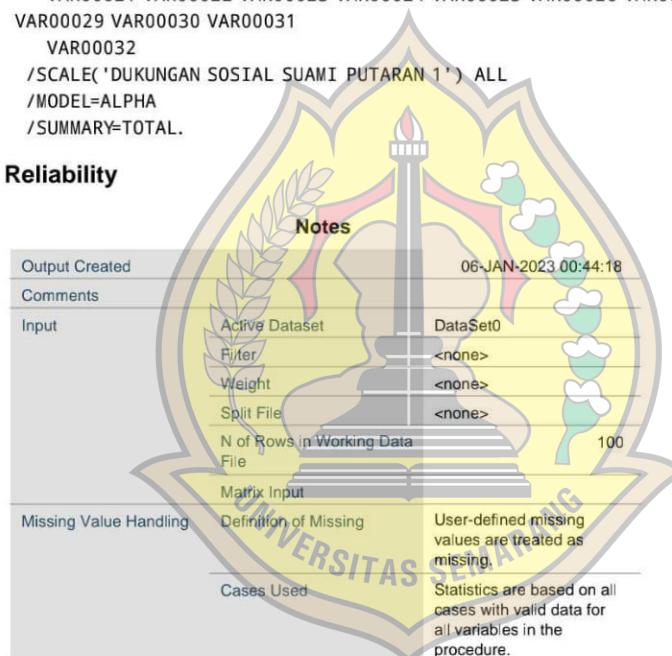
```

>Warning # 849 in column 23. Text: in_ID
>The LOCALE subcommand of the SET command has an invalid parameter. It cou
ld
>not be mapped to a valid backend locale.

RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007
  VAR00008 VAR00009
    VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017
  VAR00018 VAR00019 VAR00020
    VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
  VAR00029 VAR00030 VAR00031
    VAR00032
  /SCALE('DUKUNGAN SOSIAL SUAMI PUTARAN 1') ALL
  /MODEL=ALPHA
  /SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability



USM

Notes

Syntax	<pre> RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 /SCALE('DUKUNGAN SOSIAL SUAMI' PUTARAN 1') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet0]

Scale: DUKUNGAN SOSIAL SUAMI PUTARAN 1

Case Processing Summary

	N	%
Cases	Valid	100 100,0
	Excluded ^a	0 ,0
Total		100 100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

USM

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,956	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	96,6300	195,104	,540	,955
VAR00002	96,9700	190,878	,669	,954
VAR00003	96,6700	198,264	,416	,956
VAR00004	96,8300	189,213	,722	,954
VAR00005	96,9000	197,909	,316	,957
VAR00006	97,1900	191,428	,602	,955
VAR00007	96,7600	195,639	,459	,956
VAR00008	96,5700	193,662	,666	,954
VAR00009	96,8700	191,771	,670	,954
VAR00010	96,5900	194,972	,553	,955
VAR00011	96,8500	190,472	,728	,954
VAR00012	96,6500	196,593	,503	,955
VAR00013	96,7500	192,492	,626	,954
VAR00014	96,8200	191,301	,614	,955
VAR00015	96,8600	189,859	,735	,954
VAR00016	97,1000	194,253	,526	,955
VAR00017	96,6600	195,600	,478	,956
VAR00018	96,6600	193,095	,652	,954
VAR00019	96,7200	193,173	,655	,954
VAR00020	96,8200	188,109	,787	,953
VAR00021	96,6900	192,196	,699	,954
VAR00022	96,8400	189,671	,783	,953
VAR00023	96,8600	190,182	,651	,954
VAR00024	97,1000	192,556	,590	,955
VAR00025	96,6700	192,648	,631	,954
VAR00026	96,5700	192,551	,598	,955
VAR00027	96,7100	190,955	,743	,954
VAR00028	97,1000	188,939	,708	,954
VAR00029	97,2000	190,768	,579	,955
VAR00030	96,8200	192,189	,664	,954
VAR00031	97,0500	190,816	,709	,954
VAR00032	96,9700	191,767	,623	,954





NAMA INISIAL :
 USIA :
 USIA PERNIKAHAN :
 TANGGAL PENGISIAN :

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada skala ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu dari kalimat alternatif jawaban yang tersedia dan paling sesuai dengan diri Anda sendiri, dengan memberi tanda silang (X)

SS : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai**

S : bila pernyataan tersebut **Sesuai**

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai**

STS : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai**

SS	X	TS	STS
----	---	----	-----

3. Apabila Anda ingin mengubah jawaban Anda, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda silang yang telah Anda pilih kemudian buatlah tanda silang (X) baru yang Anda kehendaki.

Contoh :

X	S	X	STS
---	---	---	-----

4. Jawablah secara jujur dan serius, tidak ada jawaban yang salah dan semua jawaban adalah benar asal sesuai dengan diri Anda.
5. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya.
6. Jika sudah selesai periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

Atas kerja sama, partisipasi, dan perhatian yang telah Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Kepala saya terasa berat ketika menghadapi banyaknya pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
2	Saya merasa dapat tidur nyenyak setiap hari.	SS	S	TS	STS
3	Saya kehilangan nafsu makan jika banyak pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
4	Saya meletakkan barang sesuai dengan tempatnya.	SS	S	TS	STS
5	Saya merasa panik ketika anak saya terus menangis	SS	S	TS	STS
6	Saya memiliki hubungan yang akrab dengan anggota keluarga di rumah	SS	S	TS	STS
7	Saya tergesa-gesa dalam menyelesaikan pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
8	Saya tetap santai saja saat banyak pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
9	Saya ragu ketika suami membantu pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
10	Saya menikmati rutinitas di dalam rumah	SS	S	TS	STS
11	Akhir-akhir ini ketika saya berbelanja, saya kerap melupakan kebutuhan yang harus dibeli	SS	S	TS	STS
12	Saya mengkonsumsi vitamin agar badan sehat	SS	S	TS	STS
13	Ketika saya lelah, saya sulit tidur di malam hari	SS	S	TS	STS
14	Ketika saya kelelahan, kepala saya terasa sakit.	SS	S	TS	STS
15	Jam tidur saya tidak teratur	SS	S	TS	STS
16	Saya merasa mual ketika kelelahan dalam mengurus rumah	SS	S	TS	STS
17	Jika ada masalah, saya sulit untuk berpikir jernih	SS	S	TS	STS
18	Saya menjadi bingung ketika pekerjaan rumah banyak	SS	S	TS	STS
19	Saya merasa kesal ketika pekerjaan rumah susah diselesaikan	SS	S	TS	STS
20	Suami berperan serta dalam menyelesaikan urusan rumah	SS	S	TS	STS
21	Saya merasa terkekang karena pekerjaan rumah	SS	S	TS	STS
22	Saya merasa gelisah memikirkan pekerjaan rumah yang belum selesai	SS	S	TS	STS

F.2

SKALA DUKUNGAN SOSIAL



USM

NAMA INISIAL	:
USIA	:
USIA PERNIKAHAN	:
TANGGAL PENGISIAN	:

PETUNJUK CARA MENGERJAKAN

1. Bacalah pernyataan-pernyataan pada skala ini dengan seksama.
2. Pilihlah salah satu dari kalimat alternatif jawaban yang tersedia dan paling sesuai dengan diri Anda sendiri, dengan memberi tanda silang (X)

SS : bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai**

S : bila pernyataan tersebut **Sesuai**

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai**

STS : bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai**

SS	X	S	TS	STS
----	---	---	----	-----

3. Apabila Anda ingin mengubah jawaban Anda, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda silang yang telah Anda pilih kemudian buatlah tanda silang (X) baru yang Anda kehendaki.

Contoh :

X	S	U	S	M	X	TS	STS
---	---	---	---	---	---	----	-----

4. Jawablah secara jujur dan serius, tidak ada jawaban yang salah dan semua jawaban adalah benar asal sesuai dengan diri Anda.
5. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya.
6. Jika sudah selesai periksa kembali jawaban Anda, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan.

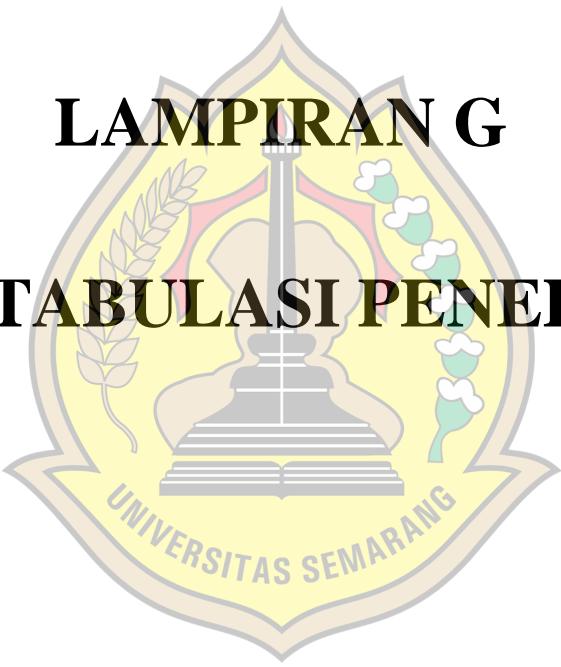
Atas kerja sama, partisipasi, dan perhatian yang telah Anda berikan, saya ucapkan terima kasih.

SELAMAT MENGERJAKAN

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Suami saya menghargai setiap usaha yang saya lakukan.	SS	S	TS	STS
2	Suami saya banyak menghabiskan waktu dengan teman-temannya.	SS	S	TS	STS
3	Suami mengakui kemampuan saya dalam merawat anak.	SS	S	TS	STS
4	Saya merasa suami acuh tak acuh pada saya.	SS	S	TS	STS
5	Suami menyemangati ketika saya menyelesaikan pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
6	Saya merasa suami memilih kegiatan lain daripada membantu saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya merasa suami memberikan kebutuhan rumah tangga dengan baik.	SS	S	TS	STS
8	Saya dan suami saling tukar informasi agar tetap harmonis.	SS	S	TS	STS
9	Suami tidak tertarik untuk mendengarkan cerita saya.	SS	S	TS	STS
10	Arahan dari suami berpegang pada agama.	SS	S	TS	STS
11	Saya merasa suami terlalu sibuk, sehingga mengabaikan anggota keluarga.	SS	S	TS	STS
12	Suami menasehati jika saya melakukan kesalahan	SS	S	TS	STS
13	Saya merasa suami memberikan informasi yang berguna untuk anak kami.	SS	S	TS	STS
14	Suami saya lebih mementingkan kebutuhan orang lain daripada keluarga.	SS	S	TS	STS
15	Suami inisiatif untuk membantu pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
16	Suami mengeluh ketika saya tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah.	SS	S	TS	STS
17	Pujian dari suami, membuat saya merasa lebih optimis.	SS	S	TS	STS
18	Saya dan suami saling terbuka jika ada masalah.	SS	S	TS	STS
19	Suami saya bersedia menemani anak kami bermain.	SS	S	TS	STS
20	Suami saya tidak memahami kondisi saya	SS	S	TS	STS
21	Saya merasa suami bangga pada saya jika dapat merawat anak kami dengan baik.	SS	S	TS	STS
22	Suami mengabaikan hasil kerja saya.	SS	S	TS	STS

			SS	S	TS	STS
23	Suami membelikan makanan kesukaan saya agar saya lebih semangat.					
24	Saya merasa kebutuhan yang diberikan suami kurang mencukupi.	SS	S	TS	STS	
25	Suami saya memberikan saran yang berguna bagi keharmonisan rumah tangga.	SS	S	TS	STS	
26	Saya merasa suami bertanggung jawab atas keluarga dirumah.	SS	S	TS	STS	
27	Suami bersedia memenuhi sarana dan prasarana untuk kebutuhan rumah tangga	SS	S	TS	STS	
28	Suami saya sibuk dengan urusan pribadi.	SS	S	TS	STS	
29	Suami memberikan hadiah untuk memotivasi saya.	SS	S	TS	STS	
30	Suami suka menilai saya pemalas dalam urusan rumah.	SS	S	TS	STS	
31	Saya merasa setiap hari diperhatikan suami.	SS	S	TS	STS	
32	Suami saya peka dengan apa yang saya rasakan.	SS	S	TS	STS	





LAMPIRAN G
DATA TABULASI PENELITIAN
USM















Explore

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dukungan sosial suami	111	100,0%	0	0,0%	111	100,0%
Stress	111	100,0%	0	0,0%	111	100,0%

Descriptives

	Mean	Statistic	
		Std. Error	
dukungan sosial suami	100,56	1,194	
95% Confidence Interval for Mean	98,19		Lower Bound
Mean	102,92		Upper Bound
5% Trimmed Mean	100,84		
Median	101,00		
Variance	158,122		
Std. Deviation	12,575		
Minimum	65		
Maximum	125		
Range	60		
Interquartile Range	16		
Skewness	-,362	,229	
Kurtosis	,101	,455	

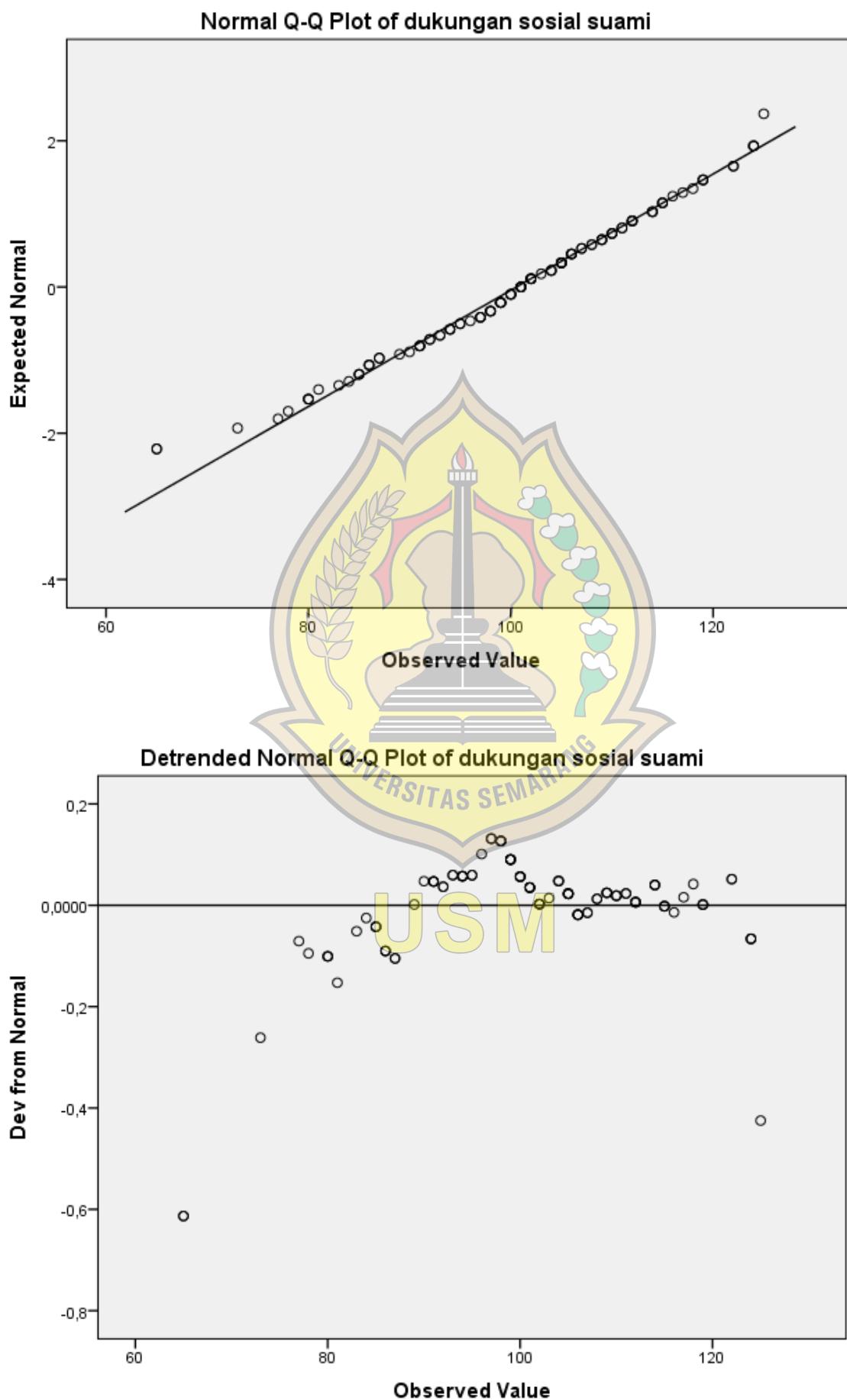
stres	Mean		52,25	,750
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,76	
		Upper Bound	53,74	
	5% Trimmed Mean		52,11	
	Median		51,00	
	Variance		62,518	
	Std. Deviation		7,907	
	Minimum		35	
	Maximum		74	
	Range		39	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		,455	,229
	Kurtosis		,057	,455

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
dukungan sosial suami	,068	111	,200*	,985	111	,243
stres	,101	111	,007	,970	111	,014

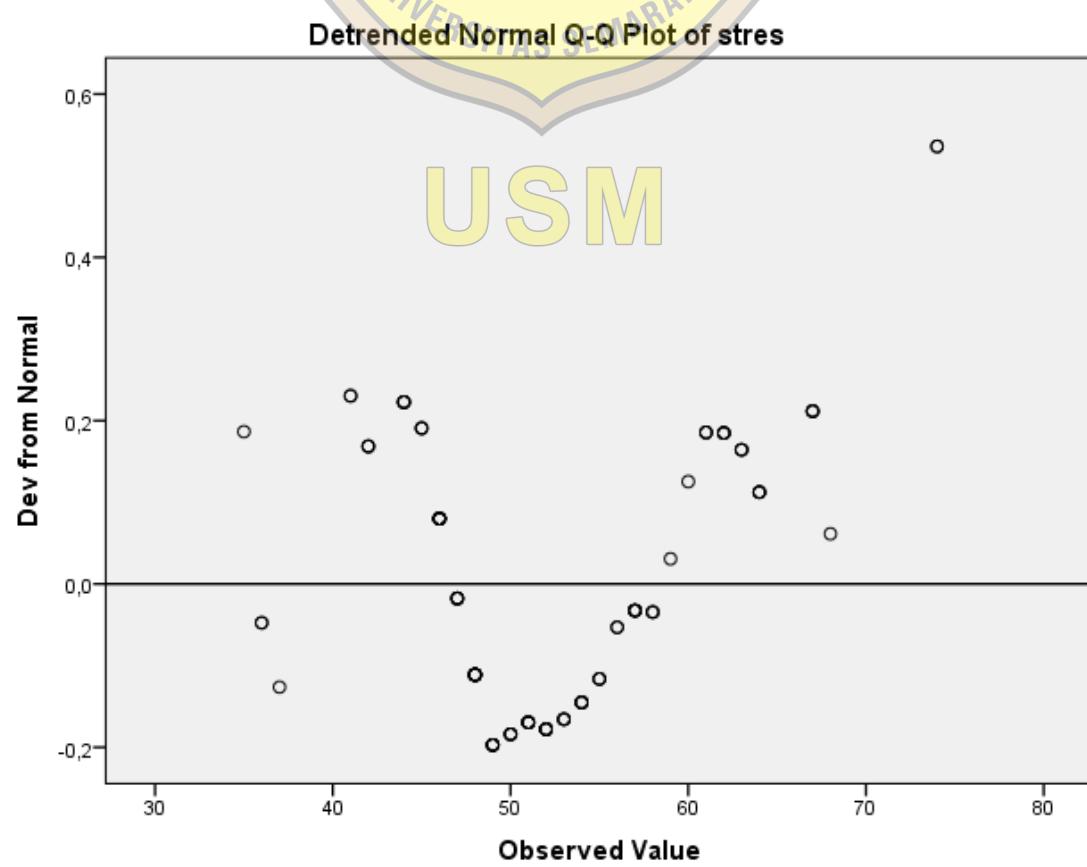
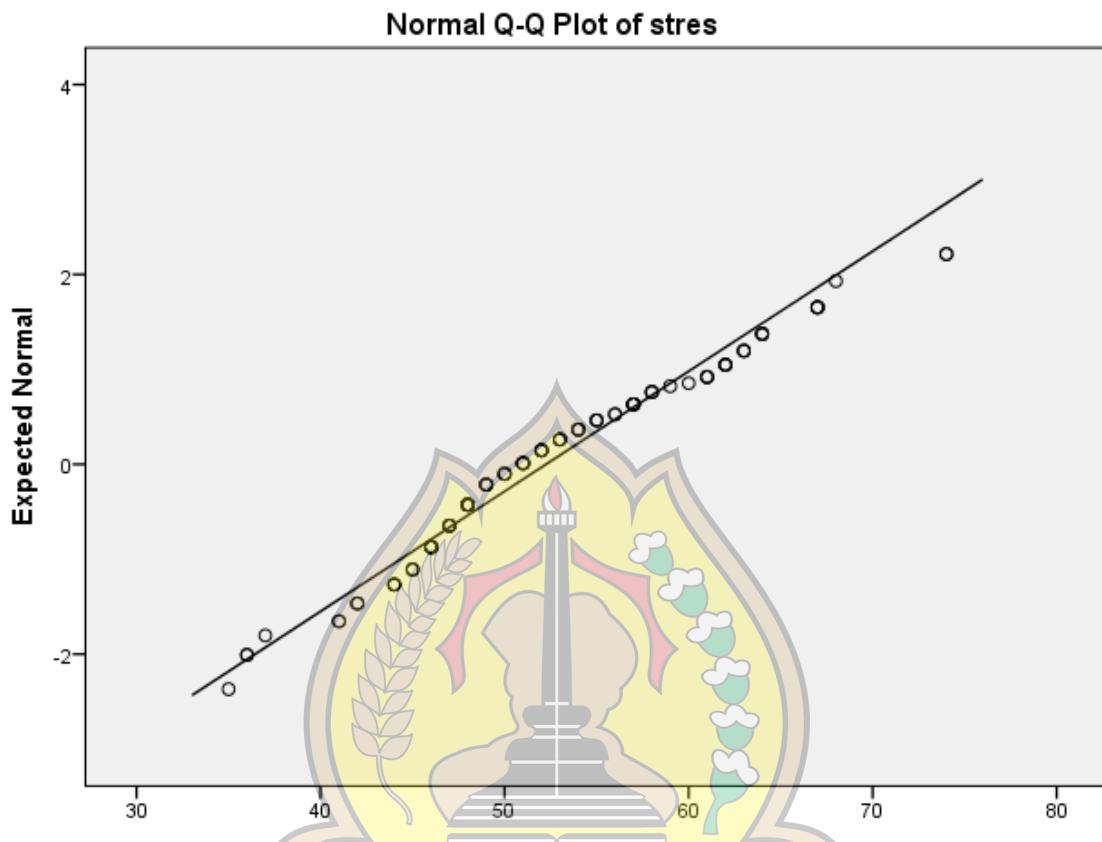
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

dukungan sosial suami



stres





Means

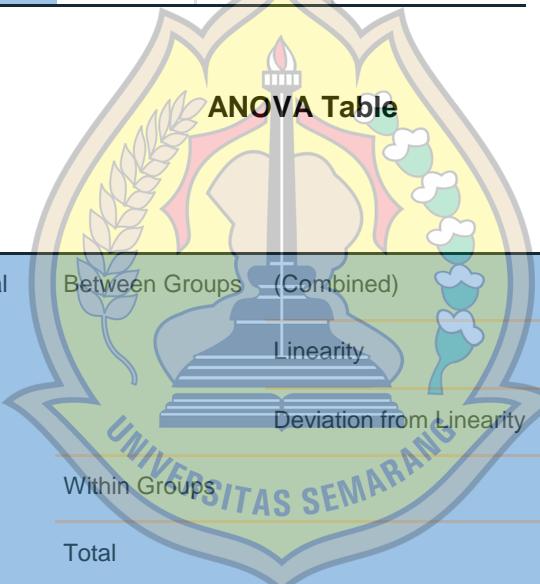
Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
stres * dukungan sosial suami	111	100,0%	0	0,0%	111	100,0%
stres						
dukungan sosial suami						
65	67,00	2	,	,000		
73	63,00	1				
77	63,00	1				
78	62,00	1				
80	58,00	3	12,490			
81	61,00	1				
83	64,00	1				
84	46,00	1				
85	53,67	3	3,055			
86	59,67	3	5,132			
87	58,00	2	4,243			
89	48,00	1				

90	57,00	1	.
91	54,75	4	6,898
92	55,00	2	2,828
93	48,00	2	,000
94	52,50	4	3,697
95	49,00	2	4,243
96	44,00	1	.
97	57,33	3	10,599
98	53,00	4	9,764
99	57,17	6	8,796
100	53,75	4	6,946
101	48,00	5	2,449
102	53,00	5	7,211
103	41,00	1	.
104	59,67	3	12,503
105	46,83	6	3,312
106	47,25	4	10,046
107	47,50	2	,707
108	46,50	2	,707
109	49,00	3	7,000
110	53,00	3	8,185
111	50,50	2	2,121
112	49,00	4	3,559
114	47,33	3	3,055
115	50,67	3	5,774

116	36,00	1	.
117	64,00	1	.
118	48,00	1	.
119	52,33	3	9,815
122	35,50	2	,707
124	48,00	3	1,732
125	53,00	1	.
Total	52,25	111	7,907

ANOVA Table



		Sum of Squares	df
stres * dukungan sosial suami	Between Groups (Combined)	3761,354	43
	Linearity	1501,643	1
	Deviation from Linearity	2259,710	42
	Within Groups	3115,583	67
	Total	6876,937	110

USM
ANOVA Table

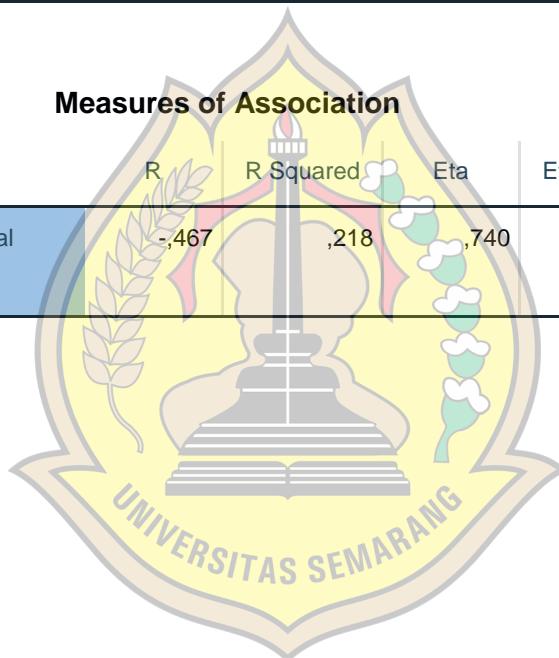
		Mean Square	F
stres * dukungan sosial suami	Between Groups (Combined)	87,473	1,881
	Linearity	1501,643	32,293
	Deviation from Linearity	53,803	1,157
	Within Groups	46,501	
	Total		

ANOVA Table

			Sig.
stres * dukungan sosial suami	Between Groups	(Combined)	,010
	Linearity		,000
	Deviation from Linearity		,293
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
stres * dukungan sosial suami	-,467	,218	,740	,547

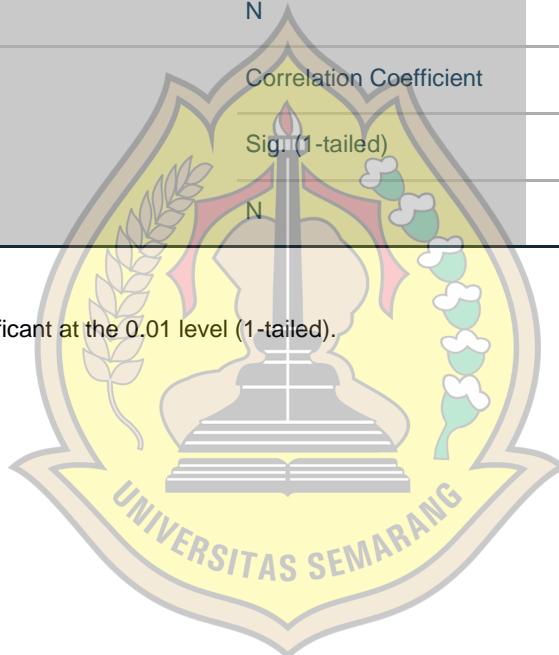




Nonparametric Correlations

		Correlations		
		dukungan sosial	suami	Stress
Spearman's rho	dukungan sosial suami	Correlation Coefficient	1,000	-,421**
		Sig. (1-tailed)	,	,000
	N		111	111
stres		Correlation Coefficient	-,421**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	,
	N		111	111

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).



USM

LAMPIRAN J



PERHITUNGAN KATEGORI VARIABEL

A. Stres

1. Aitem Valid = 22
2. Skor Tertinggi = $22 \times 4 = 88$
3. Skor Terendah = $22 \times 1 = 22$
4. *Mean* Empirik = 52,25 (lihat di tabel *descriptives* pada uji normalitas)
5. *Mean* Hipotetik =

$$\frac{(skor tertinggi + skor terendah)}{2} = \frac{88 + 22}{2} = 55$$

6. SD Hipotetik =

$$\frac{(skor tertinggi - skor terendah)}{6} = \frac{88 - 22}{6} = 11$$

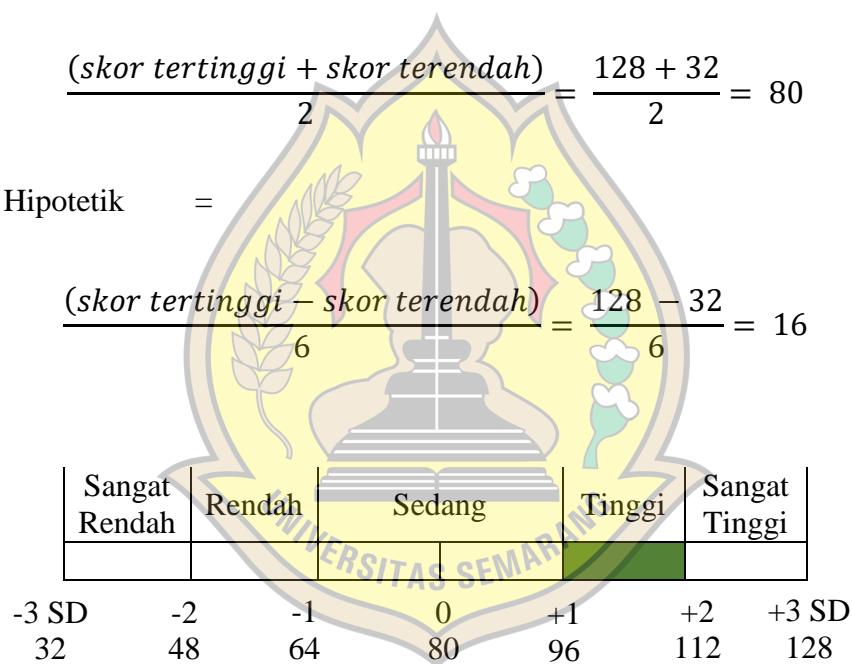
Sangat Rendah	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi

$-3 SD$ -2 -1 0 $+1$ $+2$ $+3 SD$
 22 33 44 55 66 77 88

Mean empirik variabel stress berada pada kategori sedang atau area 0 sampai -1 SD

B. Dukungan Sosial Suami

1. Aitem Valid = 32
2. Skor Tertinggi = $32 \times 4 = 128$
3. Skor Terendah = $32 \times 1 = 32$
4. Mean Empirik = 100,56 (lihat di tabel *descriptives* pada uji normalitas)
5. Mean Hipotetik =



Mean empirik variabel dukungan sosial suami berada pada kategori tinggi atau area +1 sampai +2 SD

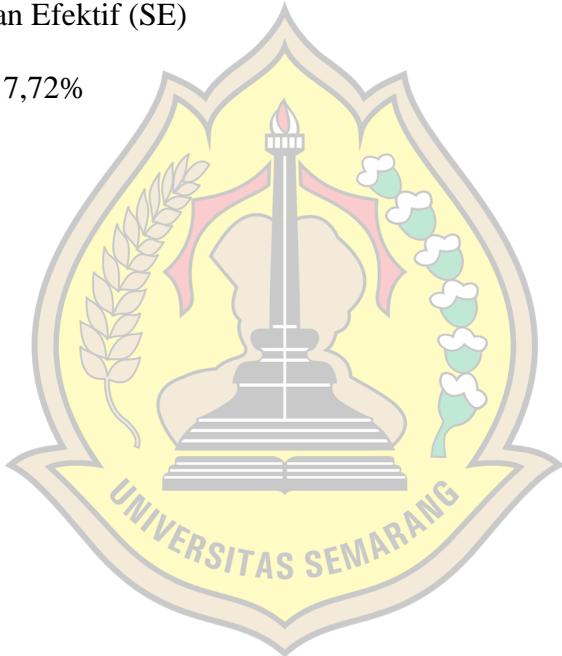
PERHITUNGAN SUMBANGAN EFEKTIF

1. Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned} \text{SE} &= R^2 \times 100\% \\ &= -0,421^2 \times 100\% \\ &= 0,177241 \times 100\% \\ &= 17,72\% \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

2. Sisa dari Sumbangan Efektif (SE)

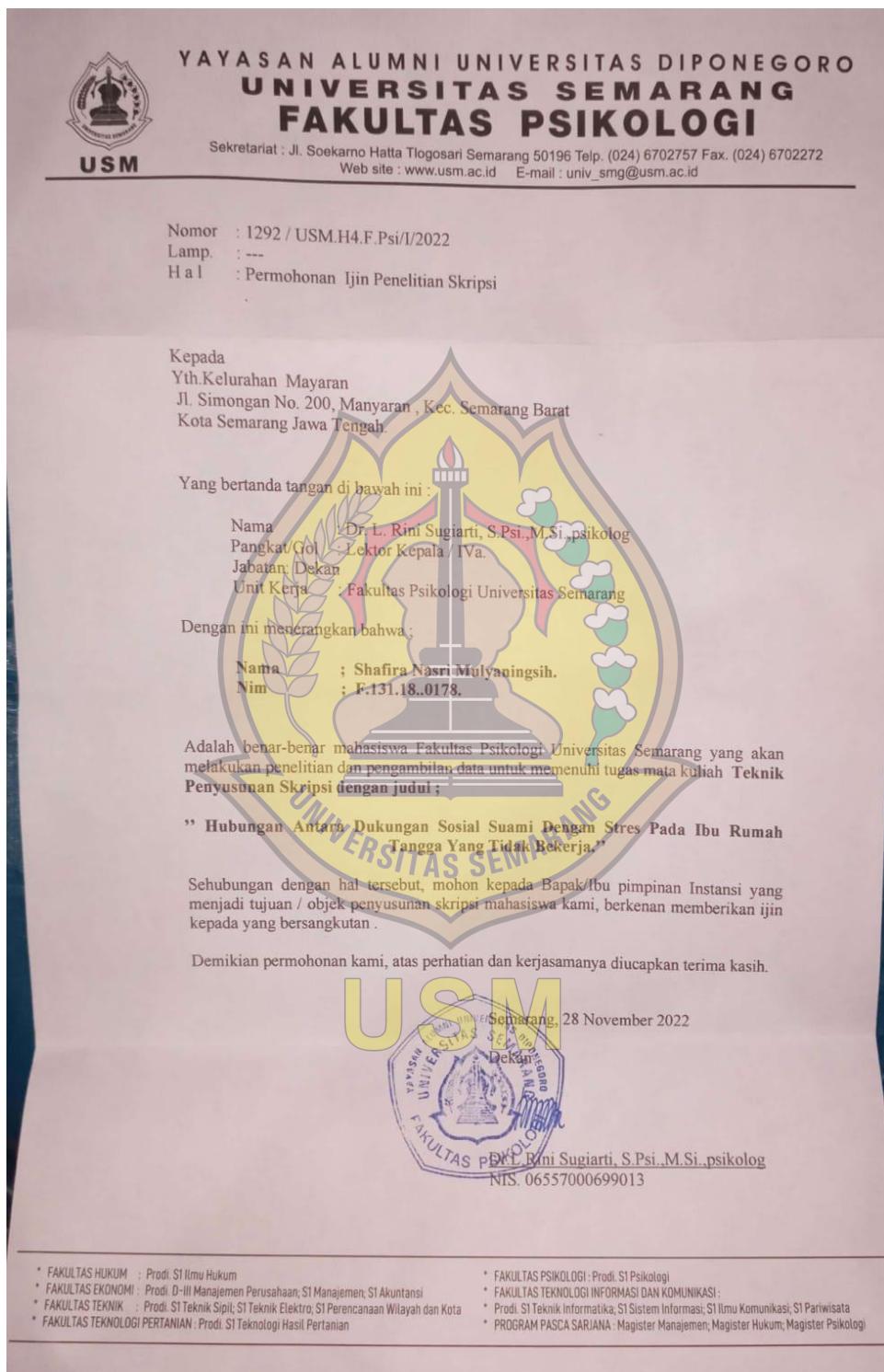
$$\begin{aligned} \text{Sisa SE} &= 100\% - 17,72\% \\ &= 82,28\% \end{aligned}$$

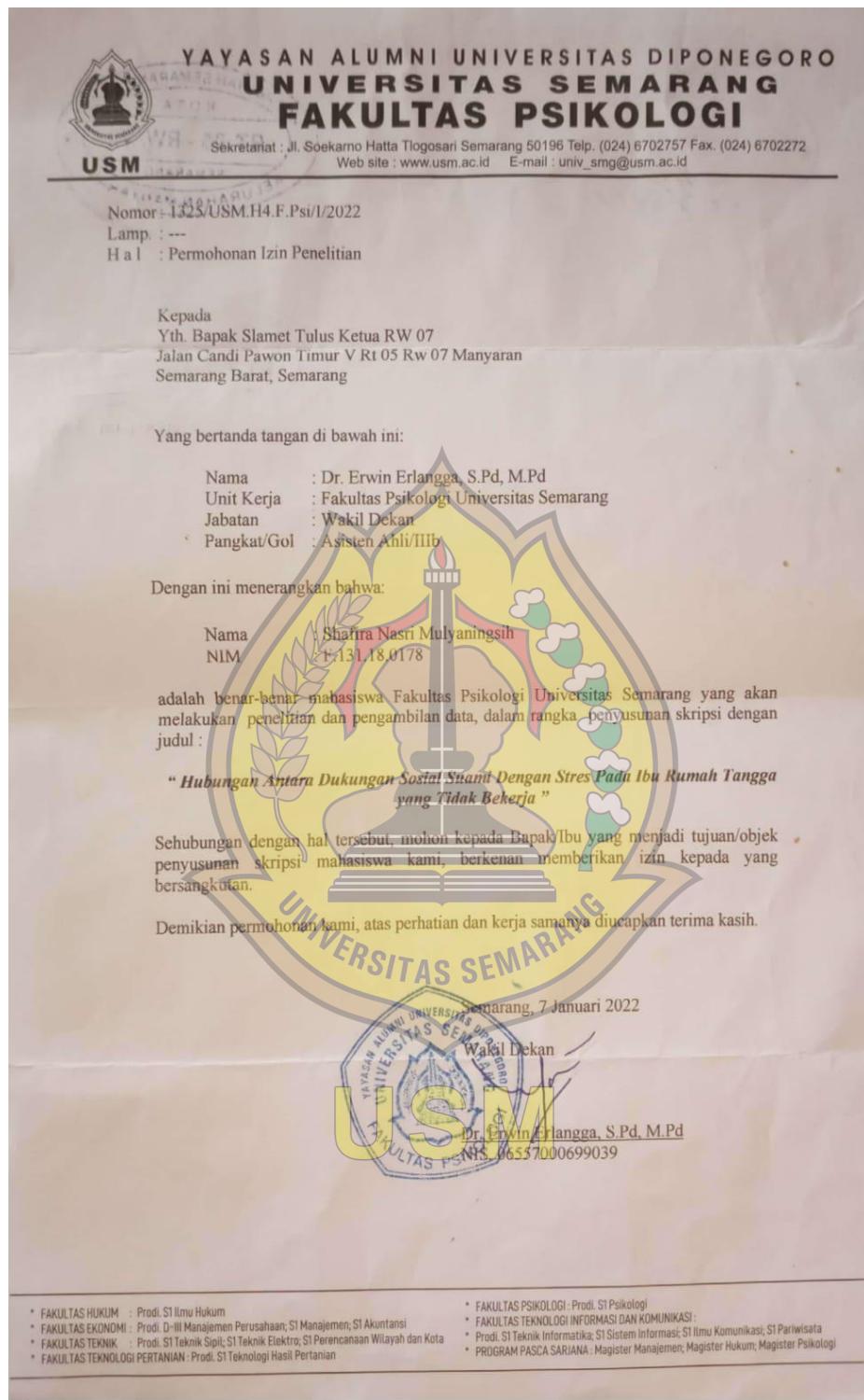


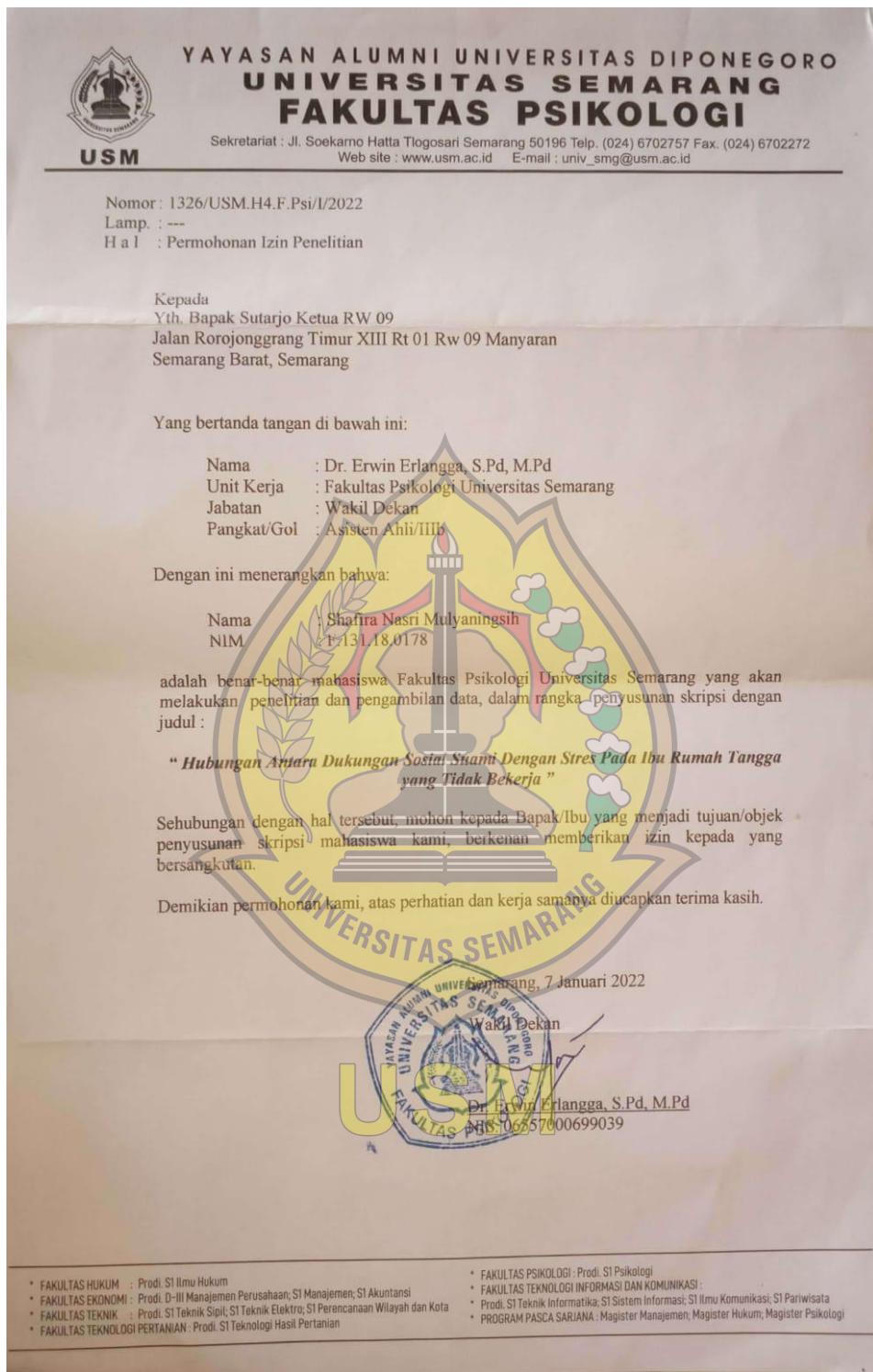
LAMPIRAN K

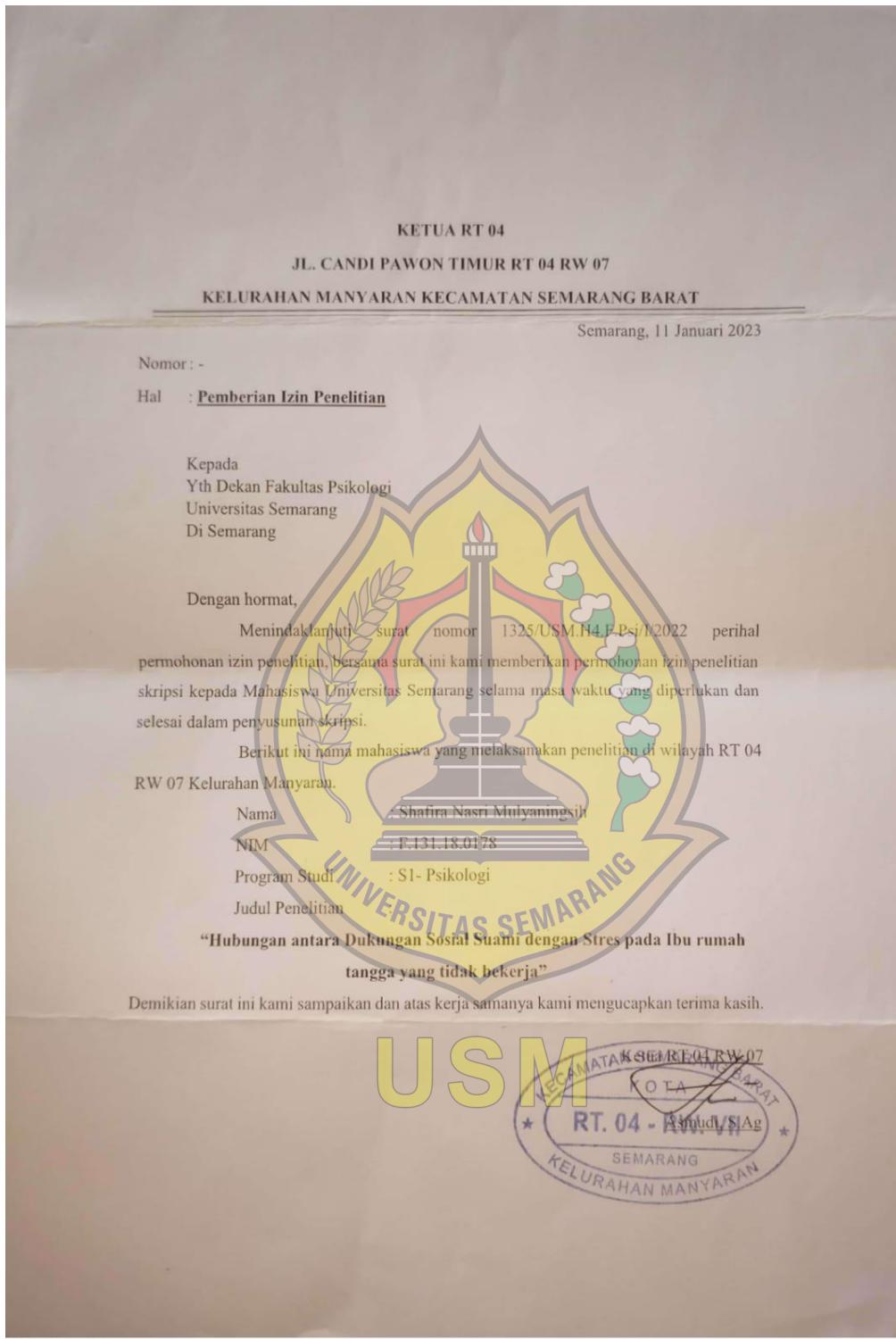
SURAT IZIN PENELITIAN

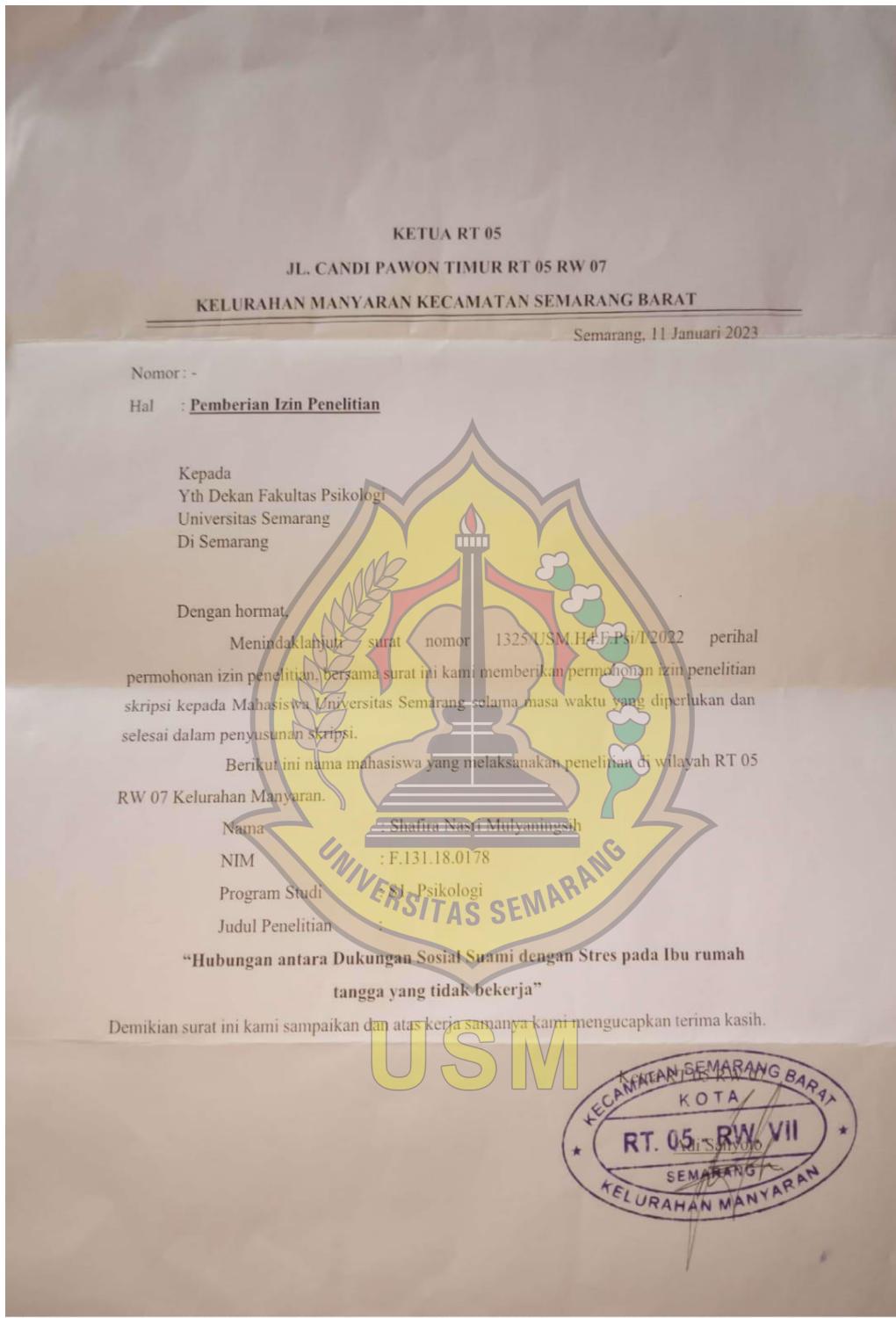


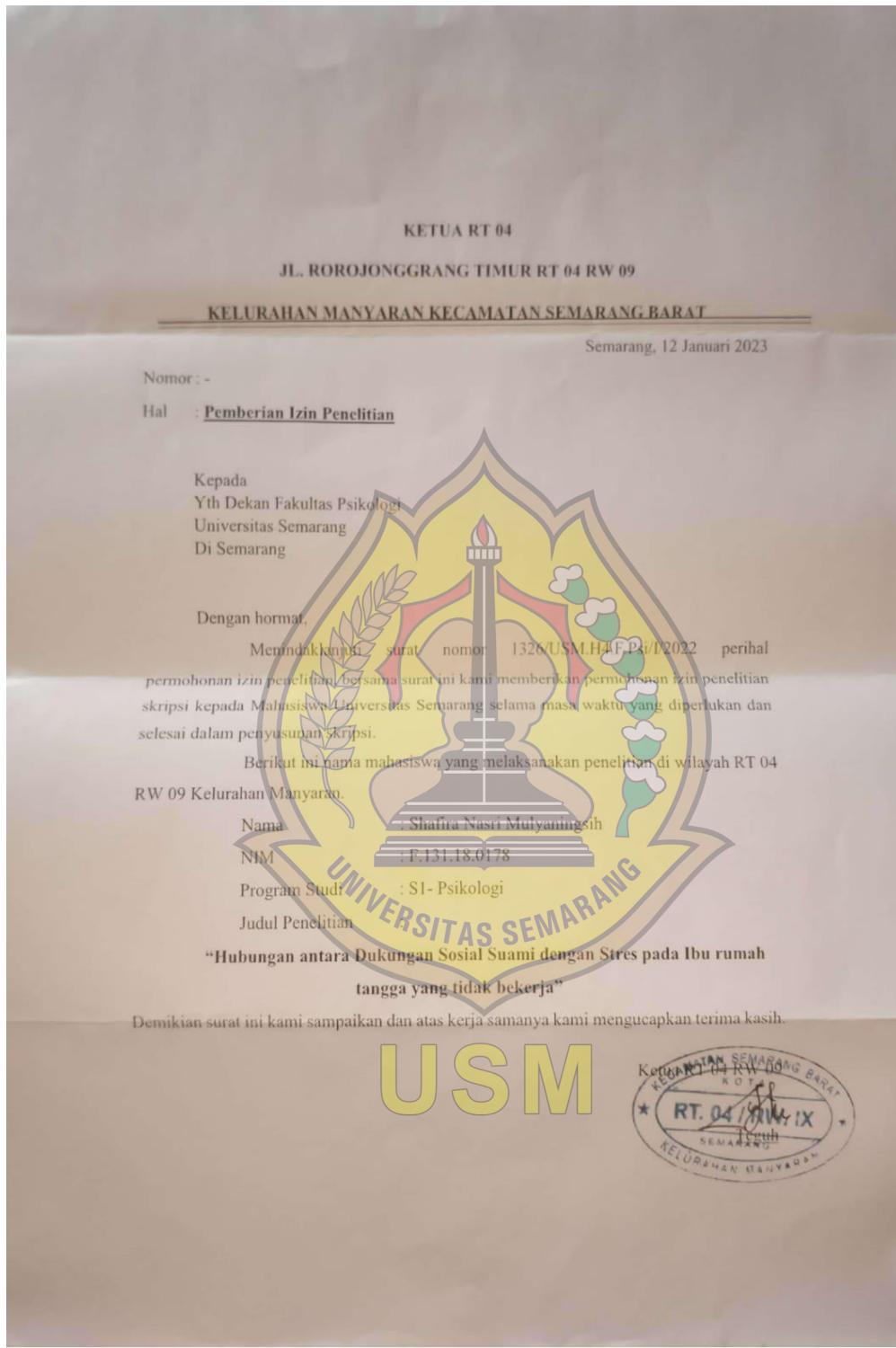


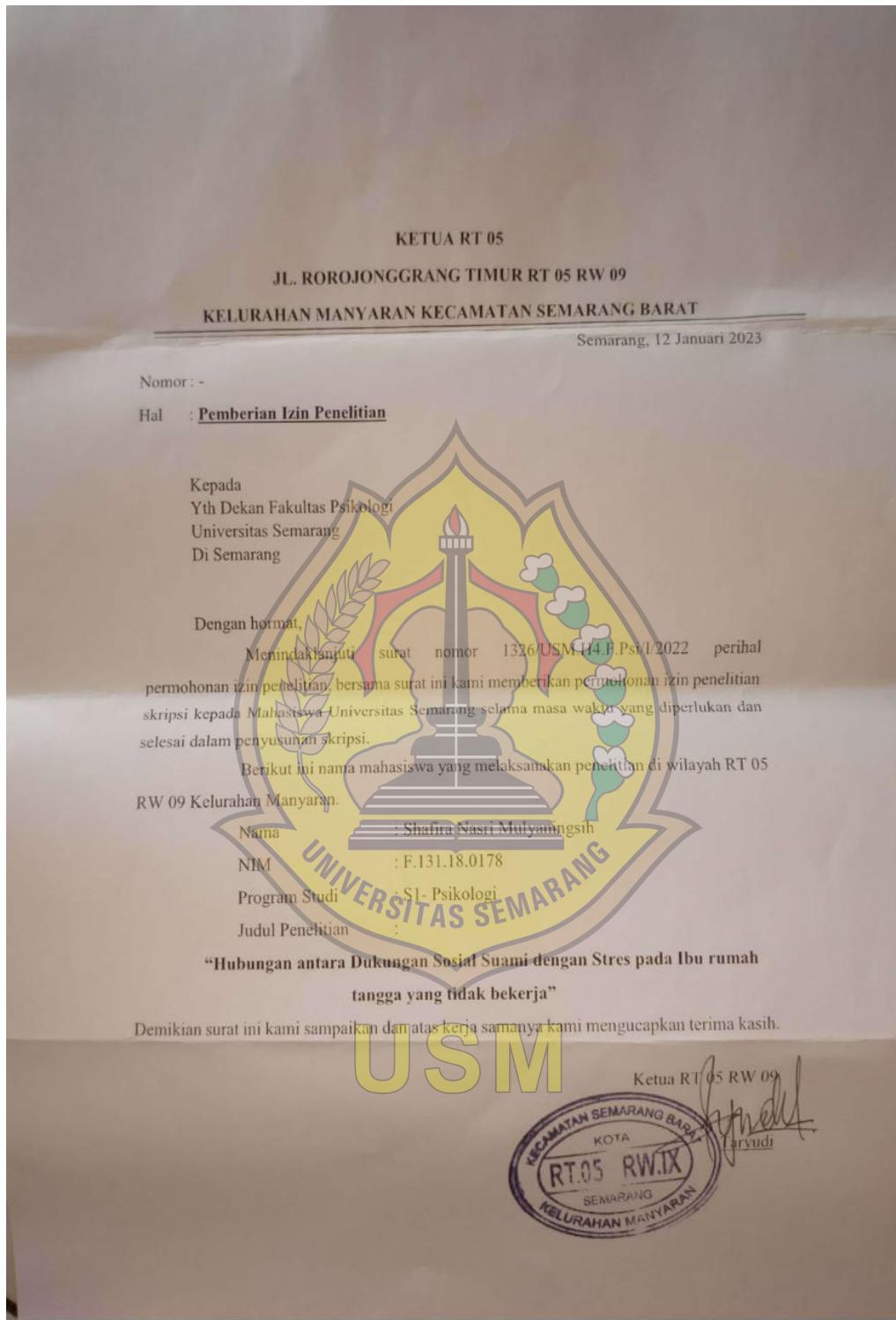






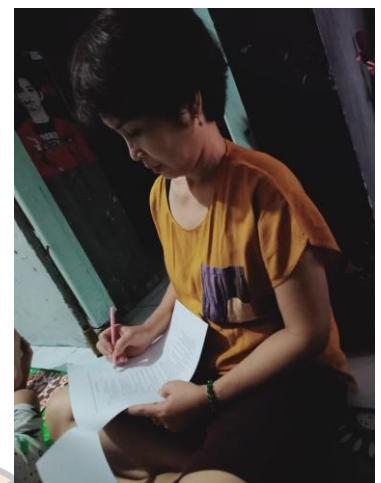






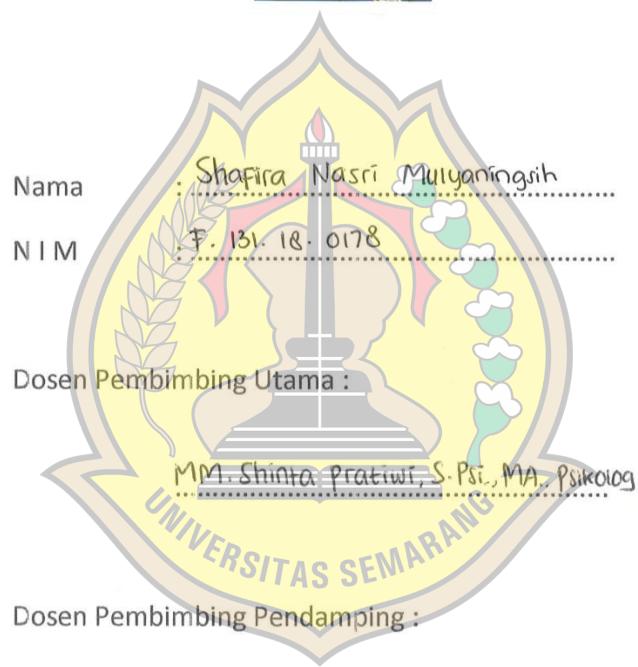
LAMPIRAN L











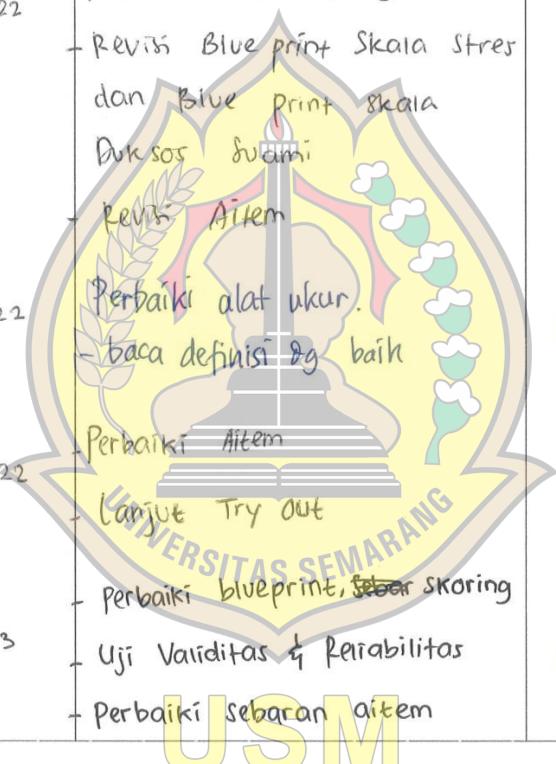
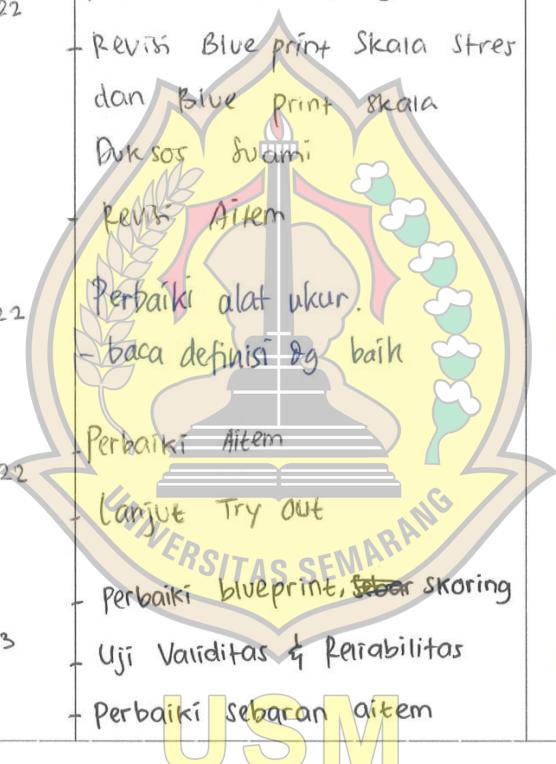
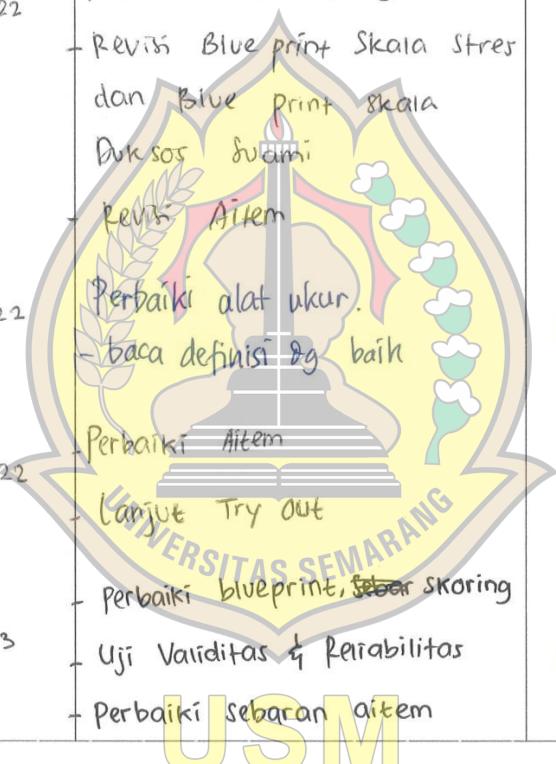
USM

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI
Judul Skripsi

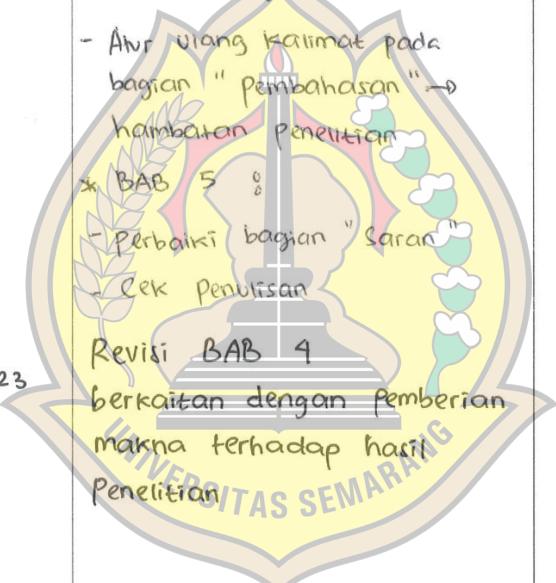
Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami
Dengan Stres Pada Ibu Rumah Tangga
Yang Tidak Bekerja

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	11 / 10 2022	<p align="center">Revisi Bab 1 & 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang masalah - Aspek Stres & Duk sos suami - Blueprint Stres & Duk sos - Daftar lit <p align="center">Revisi BAB 5 & 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Problem stres ditapangan berdasarkan data (kode berkas) - Jurnal penelitian harus tentang perkawinan & keluarga - Hubungan Duk sos Suami dg stres belum jelas 	
2.	28 / 11 2022		 

USM

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
3.	9 / 12 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Blue print skala stres dan Blue print skala dukzos ditambah lagi. - Membuat Aitem 	
4.	19 / 12 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Revise Latar belakang masalah - Revise Blue print Skala stres dan Blue Print skala Dukzos Suci - Revise Aitem Perbaiki alat ukur. - baca definisi dg baik 	
5.	23 / 12 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Aitem - Lanjut Try Out 	
6.	4 / 1 2023	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki blueprint, sebar scoring - Uji Validitas & Reliabilitas - Perbaiki sebaran aitem 	

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
7.	6 / 1 2023	Langut Penelitian	
8.	27 / 1 2023	<p>Revisi BAB 4 dan BAB 5</p> <ul style="list-style-type: none"> * BAB 4 <ul style="list-style-type: none"> - melengkapi penjelasan di bagian "Uji Normalitas" - Atur ulang kalimat pada bagian "Pembahasan" → halaman Penelitian * BAB 5 <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki bagian "Saran" - Cek Penulisan 	
9.	30 / 1 2023	<p>Revisi BAB 4</p> <p>berkaitan dengan pemberian makna terhadap hasil Penelitian</p>	



USM

No	Tgl. Konsultasi	Uraian Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
10	2/1/2023	ACC Daftar Ujian	JM



Kepada Yth.
Ketua Panitia Ujian Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Semarang

Dengan hormat,

Kami beritahukan bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : Shafira Nasri Mulyaningsih

NIM : F-131.10.0178

Tempat, Tgl.lahir : Semarang , 17 Mei 2000

Alamat : Jl. Roro Jonggrang selatan II RT 09/RW 06

Manyaran, Semarang Barat

Judul Skripsi : Hubungan Antara Dukungan Sosial

Suami Dengan Stres Pada Ibu Rumah

Tangga Yang Tidak Bekerja

Telah selesai dan siap diujikan

Semarang, 1 Februari 2023

Pembimbing Pendamping

Pembimbing Utama

MM. Shinta Pratiwi, S.Psi., MA, Psikolog

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Psikologi

L. sel.
USM
Kudi Kurmawati, S.Psi., M.Psi. Psikolog





SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

Nomor: 141 /PLG/Lab.Psi.USM/ 2022 / 2023

Dengan ini, menerangkan bahwa,

Nama	:	Shafira Nasri Mulyaningsih
Nomor Mahasiswa	:	F.131.18.0178
Fakultas / Prodi	:	S1 PSIKOLOGI
Judul Karya Ilmiah	:	Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Stres Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja.

Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan **Turnitin** dengan hasil kemiripan (*similarity*) sebesar 24 %

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Februari 2023

Ka. Lab Terapan

Maria Yuliana Wangge, M.Psi., Psikolog



YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO
UNIVERSITAS SEMARANG

Sekretariat : Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang 50196 Telp.(024)6702757 Fax.(024)6702272

**SURAT KETERANGAN
HASIL UJIAN SKRIPSI/TA
PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Program Studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Semarang, mencerangkan bahwa mahasiswa :

Nama Mahasiswa : SHAFIRA NASRI MULYANINGSIH
N I M : F.131.18.0178

Telah melaksanakan ujian SKRIPSI/TA pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Fakultas Psikologi Universitas Semarang

Dan Dinyatakan LULUS / TIDAK LULUS dengan REVISI / TIDAK REVISI *)

No.	Nama Pengaji	Keterangan *)
1.	Dr. MM. SHINTA PRATIWI, S.Psi., M.A.	Revisi / Tidak Revisi
2.	MARKUS NANANG IRAWAN BUDI SUSILO, S.Psi.	Revisi / Tidak Revisi
3.	MARTHA KURNIA ASIH, S.Psi., M.Si.	Revisi / Tidak Revisi

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Surat, 23 Februari 2023

USM *Lpdl*
Ka. Progdi S1 Psikologi

Yudi Kurniawan, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIS. 06557000699036

*) Coret yang tidak perlu



YAYASAN ALUMNI UNIVERSITAS DIPONEGORO

UNIVERSITAS SEMARANG

UPT PERPUSTAKAAN

Sekretariat : Jl. Soekarno-Hatta, Tlogosari, Semarang 50196 Telp. (024) 6702757 Fax (024) 6702272
Website : <http://eskripsi.usm.ac.id> e-mail : perpuslakaaan@usm.ac.id

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLISH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Nasri Mulyaningsih
NIM : F.131.18.0178 Email : nasrishafira@gmail.com
Fakultas : Psikologi Program Studi : S-1 Psikologi
Judul SKRIPSI/TA : Hubungan Antara Dukungan Sosial Suami Dengan Stres Pada Ibu Rumah Tangga Yang Tidak Bekerja

Dengan ini saya menyerahkan hak *non-eksklusif** kepada UPT Perpustakaan Universitas Semarang untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses SKRIPSI/TA elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak yang sesuai):

Kategori Upload <input checked="" type="checkbox"/>	Akses Jaringan Lokal USM	Akses Jaringan Internet
<input checked="" type="checkbox"/> Published	Full Document (Upload di Eskripsi)	Full Document (Upload di Eskripsi)
<input type="checkbox"/> Approved	Full Document (Upload di Eskripsi)	Half Document (Upload di Eskripsi) (Judul, Abstrak (Indonesia-Inggris), Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Daftar Isi, Bab Penutup, Daftar Pustaka)
<input type="checkbox"/> NANP <i>(Not Approved and Not Published)</i>	File Tersimpan secara offline di Perpustakaan USM Semua File Dokumen Skripsi (Judul, Halaman Persetujuan, Surat Keaslian (Orisinalitas), Abstrak (Indonesia-Inggris), Daftar Isi, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Bab Penutup, Daftar Pustaka, File Komplit Lembar Konsultasi dan Lembar Publish) dikirim ke email tugasakhir@usm.ac.id	

- Kategori upload dengan pilihan **published atau approve** wajib mengisi data dan upload seluruh file di e-skripsi, sedangkan kategori upload dengan pilihan **NANP** hanya mengisi data dan mengupload lembar pengesahan, lembar publish, dan lembar bimbingan di e-skripsi.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 3 Maret 2023

Yang membuat pernyataan

Shafira Nasri Mulyaningsih

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. MM. Shinta Pratiwi, S.Psi., M.A.

Pembimbing II
